



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 7726/BKI-D/SD-S1/2026

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA DI KELURAHAN NAPAR KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA KOTA PAYAKUMBUH



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

REGITA AGUSTI
NIM. 12040221285
UIN SUSKA RIAU

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2026 M



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan «ebagaimann mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Regita Agusti
Nim : 12040221285

Judul skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Pada Remaja Di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapl tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan konseling islam

Dr. M. Fahli Zatrarahadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Pekanbaru, 4 Desember 2025
Pembimbing,

Listiawati Susanti, M.A
NIP. 19720712 200003 2 003



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Regita Agusti
NIM : 12040221285
Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Kesehatan Mental Remaja di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Salasa
Tanggal : 6 Januari 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Januari 2026

Dekan,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Pengaji II,

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

Pengaji III

Dr. M. Fahli Zatrarahdi, S.Sos.I, M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

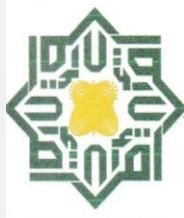
Pengaji IV

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Regita Agusti
NIM : 12040221285
Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Pada Remaja Di Rt 001/Rw 02 Kelurahan Napar, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh

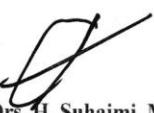
Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Desember 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Desember 2024
Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Pengaji II,


Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Regita Agusti
NIM : 12040221285
Tempat/ Tgl. Lahir : Payakumbuh, 04 Agustus 2001
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **“PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA DI KELURAHAN NAPAR KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA KOTA PAYAKUMBUH”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



REGITA AGUSTI
NIM. 12040221285



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an, **Regita Agusti**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Regita Agusti NIM. 12040221285** dengan judul "**Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Pada Remaja Di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru 4 Desember 2025
Pembimbing,

Listiawati Susanti, M.A
NIP.19720712 200003 2 003



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Bukan mereka yang terkuat dan terpintar yang mampu bertahan, melainkan mereka yang paling bisa beradaptasi dengan perubahan”

-Charles Darwin-

“Menjadi apa kamu hari ini adalah hasil dari pilihanmu dimasa lalu”

-Aipda ambarita-

“Everything will pass”

-Regita Agusti-

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Regita Agusti
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Kesehatan Mental Remaja di Kelurahan Napar, Kota Payakumbuh

Penggunaan media sosial dianggap aktif jika berlangsung lebih dari 3 jam per hari. Intensitas penggunaan media sosial seseorang dapat diukur dari jumlah perhatian dan ketertarikannya saat mengakses media sosial, dilihat dari durasi dan frekuensi penggunaannya. Beberapa masalah kesehatan mental yang berkaitan dengan penggunaan media sosial antara lain stress, kecemasan, depresi, kesepian, gangguan tidur. Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini berlokasi di Kelurahan Napar, Kota Payakumbuh. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari intensitas penggunaan media sosial Tiktok terhadap kesehatan mental remaja Di Kelurahan Napar, Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan teori Suharsimi arikunto yang mengatakan jika populasi lebih dari 100 bisa mengambil 10-15% untuk dijadikan sampel. Jadi disini peneliti menggunakan 15% jumlah populasi untuk dijadikan sampel yaitu 48 orang. Hasil penelitian dilakukan dengan Uji Regresi Linear sederhana pada tabel ANOVA F hitung sebesar 5,893 dengan nilai sig $0,019 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai. Tetapi arahnya berlawanan antara variabel X dan Y. Uji T dapat dilihat hasil nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai t-hitung $-2,428 < t$ -tabel 1,679. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial Tiktok memiliki pengaruh terhadap kesehatan mental remaja di Kelurahan Napar.

Kata kunci: Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok, Kesehatan Mental, dan Remaja

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Name : Regita Agusti

Study Program : Islamic Counseling Guidance

Title : The Effect Intensity of Tiktok Social Media Usege Adolescent Mental Health in Napar Village, Payakumbuh City

Social media usage is considered active if it lasts for more than 3 hours per day. An individual's social media intensity can be measured by the level of attention and interest while accessing social media, observed through the duration and frequency of use. Several mental health issues associated with social media use include stress, anxiety, depression, loneliness, and sleep disorders. This research was conducted in Napar Village, Payakumbuh City. This study aims to determine the influence of TikTok social media intensity on the mental health of adolescents in Napar Village, Payakumbuh City. This research utilizes a quantitative research method. The sample was determined based on Suharsimi Arikunto's theory, which states that if the population exceeds 100, 10-15% can be taken as a sample. Therefore, the researcher used 15% of the total population, resulting in a sample of 48 individuals. The research results, conducted using Simple Linear Regression, showed an F-value of 5.893 in the ANOVA table with a significance value of $0.019 < 0.05$, indicating that the regression model is applicable. However, the direction between variable X and variable Y is opposite. The T-test results showed a significance value for the influence of X on Y of $0.019 < 0.05$ and a t-value of $-2.428 < t\text{-table } 1.679$. Thus, it can be concluded that there is a significant negative influence between variable X and variable Y. This study indicates that the intensity of TikTok social media usage has an influence on the mental health of adolescents in Napar Village.

Keywords: Intensity of Tiktok social media use, mental health, and adolescents

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Wr. Wb Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapan atas kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa penulis panjatkan atas kehadirat Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dinantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Dalam masa penyelesaian penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, dengan segala rasa kerendahan hati penulis ingin menyapaikan rasa hormat yang mendalam serta ucapan terimakasih dari lubuk hati paling dalam yang tidak akan bisa di bandingkan dengan segala gelar dan pencapaian yang penulis terima sejauh ini kepada Allah SWT atas semua pertolongan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.

Penulis sangat berterimakasih kepada kedua syurga yang diberikan oleh Allah SWT yaitu ayahanda **Watman** dan ibunda **Desi Aggraini** yang telah memberikan doa dan kepercayaan sepenuhnya kepada penulis agar bisa melanjutkan pendidikan hingga S1 ini, serta terimakasih banyak telah membiayai penulis, menyemangati, mensuport, serta tak pernah lupa menasehati, hingga sampai di detik ini. Belum pernah penulis jumpai sosok setegar, sekeras dan selebut mereka dalam menjadikan penulis sebagai manusia. Bahkan dengan segala perbendaharaan kata "terimakasih" yang ada di seluruh dunia, tidak akan cukup untuk mewakilkan rasa terimakasih peneliti kepada dua sosok yang menjadikan penulis sebagai sosok seperti sekarang. Sehingga dengan rasa bangga penulis bisa menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Semoga pencapaian dan ilmu yang penulis terima menjadi amal jariyah bagi Ayah dan Bunda dengan pahala yang setimpal dari Allah Subahanahu wa Ta`ala.

Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Sosial (S1) dengan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwan dan Komunikasi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis tentu menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.si, AK., CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof H Raihani, MEd, Ph D sebagai Wakil Rektor I. Bapak Dr Alex Wenda, ST, MEng, sebagai Wakil rektor II, Bapak Dr Harris Simaremare, MT. sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Rektor III serta, Prof Dr Hj Helmiati, MAg sebagai Direktur Pascasarjana.

Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. M. Badri, M. Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Titi Antin, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sudianto, M. I. Kom selaku Wakil Dekan III.

Bapak Dr. M. Fahli Zatrarahadi, M. Pd selaku Dosen Kepala Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Ibu Reizki Maharani, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Ibuk Listiawati Susanti, S.Ag., M.A selaku desen pembimbing akademik yang telah membimbing, peduli, serta memotivasi mahasiswanya agar cepat selesai di dunia perkuliahan.

Bapak ibuk dosen Bimbingan Konseling Islam beserta staf yang mengajar ataupun yang tidak, yang telah mengajarkan ataupun memberi ilmu dalam proses pembelajaran.

6. Ucapan terimakasih untuk Abang dan Kakak tersayang yaitu Rindy Novaldi dan Adriana. Terimakasih sudah menjadi tempat terbaik untuk bercerita, berkeluh kesah, dan menjadi alasan penulis agar segera dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini. Dan terimakasih kepada dua keponakan sholehah dan sholeh yaitu Himawari Sheza Ryana dan Sagara Bramasta Ryana yang telah memberi semangat kepada penulis dengan senyuman dan tingkah laku baik dan lucunya.

7. Terimakasih kepada diri penulis sendiri yaitu Regita Agusti. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Kamu hebat dengan semua permasalahan dan tekanan yang datang dalam hidup kamu sampai saat ini. Terimakasih sudah mau menyelesaikan tugas akhir ini dengan sepenuh hati dan penuh suka duka. Selalu semangat ya Regita babak baru kehidupan mu baru akan dimulai.

Ucapan terimakasih yang tulus kepada teman-teman yang telah menemani selama masa perkuliahan karena telah mensupport, membersamai dan menjadi teman dan sahabat yang baik selama masa perkuliahan.

Dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT, Aamin.

Pekanbaru, 3 Desember 2025
Penulis

REGITA AGUSTI
NIM. 12040221285

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan istilah.....	4
1.2.1 Pengaruh.....	4
1.2.2 Intensitas	4
1.2.3 Media sosial tiktok	5
1.2.4 Kesehatan mental	5
1.2.5 Remaja.....	5
1.3 Identifikasi masalah	5
1.4 Rumusan masalah.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Tujuan penelitian.....	6
1.7 Manfaat dan kegunaan penelitian.....	6
1.8 Sistematis penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian terdahulu.....	8
2.2 Landasan teori	10
2.2.1 Intensitas media sosial Tiktok.....	10
2.2.2 Kesehatan Mental	16
2.2.3 Remaja	22
2.2.4 Hubungan intensitas penggunaan media sosial Tiktok terhadap kesehatan Mental Remaja	23
2.3 Konsep operasional	24
2.4 Kerangka Pemikiran.....	26
2.5 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan waktu penelitian.....	27
3.3 Populasi dan sampel penelitian	27
3.4 Teknik pengumpulan data	28
3.4.1 Kuisioner	28
3.4.2 Dokumentasi	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1 Sejarah singkat kelurahan Napar	32
4.2 Letak wilayah dan geografis kelurahan Napar	32
4.3 Kependudukan	32
4.4 Iklim	34
4.5 Visi Dan Misi Kelurahan Napar	34
4.6 Struktur Pemerintahan Kelurahan Napar	34
4.7 Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Di Kelurahan Napar	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Pembahasan	36
5.1.1 Gambaran umum frekuensi sampel	35
5.1.2 Hasil uji beda intensitas penggunaan media sosial Tiktik	37
5.1.3 Hasil uji beda Kesehatan Mental Remaja	39
5.1.4 Uji validitas dan Reabilitas	41
5.1.5 Uji asumsi klasik	43
5.1.6 Uji hipotesis	45
5.2 Pembahasan	48
BAB VI PENUTUP	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran	49

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konsep Operasional.....	24
Tabel 2	Kerangka Pemikiran	26
Tabel 3	Skala Likert.....	27
Tabel 4	Jenjang pendidikan masyarakat kelurahan Napar.....	29
Tabel 5	Jumlah penduduk kelurahan Napar berdasarkan Umur.....	33
Tabel 6	Struktur Pemerintahan Kelurahan Napar.....	34
Tabel 7	Jumlah Lembaga Di Kelurahan Napar	35
Tabel 8	Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	36
Tabel 9	Frekuensi durai penggunaan media sosial Tiktok.....	36
Tabel 10	Rekapitulasi Responden Intensitas penggunaan media sosial (X).....	37
Tabel 11	Rekapitulasi Responden kesehatan mental remaja (Y)	37
Tabel 12	Hasil Uji validitas intensitas penggunaan media sosial Tiktok (X)	37
Tabel 13	Hasil Uji Validitas kesehatan mental Remaja (Y)	38
Tabel 14	Hasil uji reabilitas	38
Tabel 15	Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 16	Hasil uji Linearitas.....	39
Tabel 17	Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 18	Anova.....	39
Tabel 19	Hasil Uji regresi linear sederhana.....	40
Tabel 20	Hasil Uji T	40
Tabel 21	Koefisien Determinasi	40
Tabel 22	Tabulasi data variabel X	41
Tabel 23	Tabulasi Data variabel Y	41
Tabel 24	Hasil Uji Validitas kesehatan mental Remaja (Y)	42
Tabel 25	Hasil uji reabilitas	42
Tabel 26	Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 27	Hasil uji Linearitas	43
Tabel 28	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 29	ANOVA	45
Tabel 30	Hasil Uji regresi linear sederhana	45
Tabel 31	Hasil Uji T	45
Tabel 31	Hasil Uji T	46
Tabel 32	Koefisien Determinasi	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak media yang dapat digunakan manusia sebagai alat komunikasi, termasuk media sosial yang mudah diakses melalui internet. Menurut laporan dari *we are social* total pengguna internet di awal tahun 2024 mencapai 5,56 miliar orang, sehingga angka penetrasinya mencapai 67,9%. Pengguna internet meningkat sebanyak 136 juta (+2,5%) selama tahun 2024. Rata-rata pengguna media sosial kini menghabiskan 2 jam 23 menit per hari di platform sosial pilihan mereka, dengan aktivitas mulai dari berbelanja hingga berhubungan, menghibur hingga mencari informasi tentang mereka.

Menurut pendapat (Ilahin, 2022) secara umum media sosial berfungsi sebagai sarana berbagi pesan kepada pengguna lainnya dalam bentuk berita, foto maupun video. Media sosial tidak hanya dapat diakses melalui komputer tetapi juga melalui aplikasi di smartphone agar memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Saat ini, teknologi semakin maju dan pesat, menyebabkan banyak aplikasi internet dan media sosial yang tersedia untuk mengakses informasi dan berinteraksi dengan jaringan yang luas.

Menurut (Alimuddin, 2021) dalam teori *Uses and Gratifications* adalah masalah utama dalam penggunaan media bukanlah bagaimana media menjadi sarana komunikasi bagi pengguna tetapi bagaimana media tersebut dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial pengguna.

Media sosial merupakan platform online yang memudahkan penggunanya untuk berpartisipasi dan berbagi konten. Beberapa contoh media sosial yang populer antara lain Facebook, Instagram, WhatsApp, Snapchat, Twitter, TikTok, YouTube, dan lain-lain. Saat ini, Indonesia menempati peringkat ke-4 sebagai pengguna TikTok terbanyak di dunia. Tingginya jumlah pengguna TikTok di Indonesia diyakini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna di negara ini (Islamiyah, 2021). Penggunaan media sosial dianggap aktif jika berlangsung lebih dari 3 jam per hari. Intensitas berkaitan dengan seberapa sering seseorang berpartisipasi dalam suatu aktivitas yang disukai. Intensitas penggunaan media sosial seseorang dapat diukur dari jumlah perhatian dan ketertarikannya saat mengakses media sosial, dilihat dari durasi dan frekuensi penggunaannya.

Tiktok adalah sebuah aplikasi yang menyediakan efek unik dan menarik bagi pengguna untuk membuat konten dengan berbagai kreativitas yang dapat dibagikan kepada publik. Pengguna tiktok tidak hanya terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia muda melainkan hingga usia lanjut. Namun pengguna usia muda seperti remaja sering kali menggunakan aplikasi tiktok dengan kurun waktu yang cukup lama sehingga mereka lupa waktu. Saat ini, TikTok sangat diminati oleh remaja atau sekarang disebut Generasi Z, yang tercermin dari jumlah penggunanya yang besar. Meskipun demikian, tidak dapat diabaikan bahwa TikTok juga membawa dampak negatif sejalan dengan kebebasan pengguna dan cara penggunaannya.

Penggunaan tiktok yang berlebihan juga dapat mengganggu pola tidur remaja. Banyak orang melaporkan bahwa durasi video yang singkat dan rekomendasi video yang terus menerus membuat remaja terjebak dalam perilaku scroll yang tidak berhenti. Dan pada akhirnya mengganggu waktu tidur mereka. Gangguan tidur ini dapat mempengaruhi suasana hati dan meningkatkan risiko kecemasan dan depresi.

Menurut (Rohman Daka, 2021) kesehatan mental merupakan hal yang sangat penting bagi manusia terutama kesehatan fisik. Seseorang yang sehat mentalnya maka aspek kehidupan yang lain dalam kehidupanya dapat bekerja dengan baik. Karena kondisi mental yang sehat tidak terlepas dari kondisi fisik lainnya. Beberapa masalah kesehatan mental yang berkaitan dengan penggunaan media sosial antara lain stress, kecemasan, depresi, kesepian, gangguan tidur. Dikalangan remaja selain untuk aktifitas belajar, mahasiswa juga menggunakan untuk mencari informasi dan mengetahui aktifitas orang lain dalam menggunakan media sosial terutama media sosial Tiktok.

Sebagaimana didalam Al-quran telah dijelaskan bahwa kita senantiasa mengingat Allah SWT dalam surah Ar-rad ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram. (QS Ar-rad 28) (Syamil team, 2010)

Dalam ayat ini, Allah menjelaskan orang-orang yang mendapat pertunungan-Nya, yaitu orang-orang beriman dan hatinya menjadi tenteram karena selalu mengingat Allah. Dengan mengingat Allah, hati menjadi tenteram dan jiwa menjadi tenang, tidak merasa gelisah, takut, ataupun khawatir. Mereka melakukan hal-hal yang baik, dan merasa bahagia dengan kebijakan yang dilakukannya. Selalu mengingat Allah dan melibatkan Allah dalam keadaan apapun membuat kita terhindar dari permasalahan apapun termasuk masalah psikis.

Masa remaja merupakan periode dimana individu meninggalkan masa anak-anak memasuki masa dewasa. Oleh sebab itu periode remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

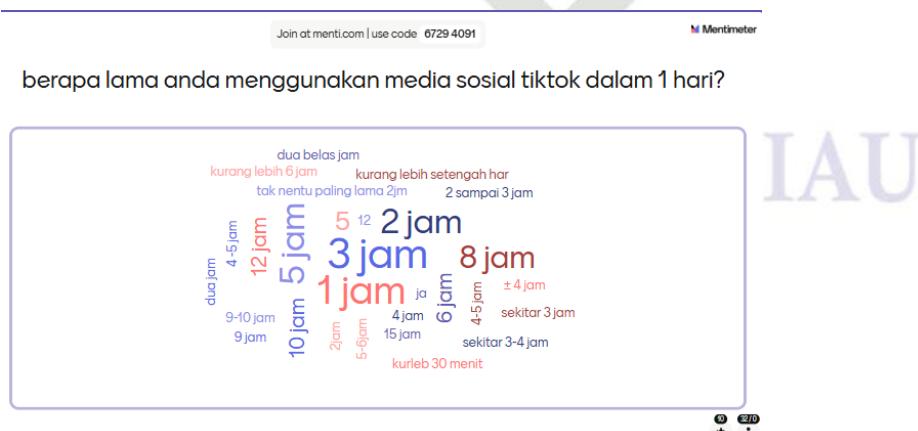
dapat dikatakan periode masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini individu banyak mengalami tantangan dalam proses perkembangan, baik dari dalam diri maupun dari luar terutama lingkungan sosial (Prayitno, 2006). Remaja merupakan salah satu kelompok pengguna media sosial yang paling aktif dan usia mereka adalah yang terbanyak di antara pengguna media sosial.

Secara psikologis masa remaja merupakan masa untuk berintegrasi dengan orang disekitarnya. Pada masa ini remaja tidak lagi merasa di bawah tingkat orang yang lebih tua tetapi berada dalam tingkatan yang sama, terutama dalam masalah hak. Menurut (Hurlock, 1980) yang dimaksud dengan remaja adalah individu yang berada pada rentang umur antara 13-21 tahun. Sedangkan awal masa remaja bermula dari umur 13-16/17 tahun dan akhir masa remaja berawal dari 17-21 tahun.

Individu yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pada umumnya memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan bebas untuk menyatakan pikiran, perasaan dan kreatif. Sedangkan individu yang memiliki keingintahuan yang rendah menunjukkan ciri-ciri kurang percaya diri, merasa tidak aman, tidak dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan secara bebas (fdil, 2010). Namun tidak sedikit remaja yang terkena dampak negatif dari penggunaan internet, salah satu dampaknya remaja menjadi sangat tergantung pada pengaksesan internet untuk mencapai kepuasan dengan menghabiskan waktu berlarut-larut, sehingga remaja mengalami kecanduan (Fauziawati, 2015).

Kemudian untuk mendukung penelitian dan memberikan alasan yang lebih kuat peneliti melakukan pra-survey kepada remaja di kelurahan Napar kota Payakumbuh yang menggunakan media sosial Tiktok. Peneliti melakukan pra-survey dengan 30 responden melalui mentimeter.

Gambar 1.1 Pra survey



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan istilah

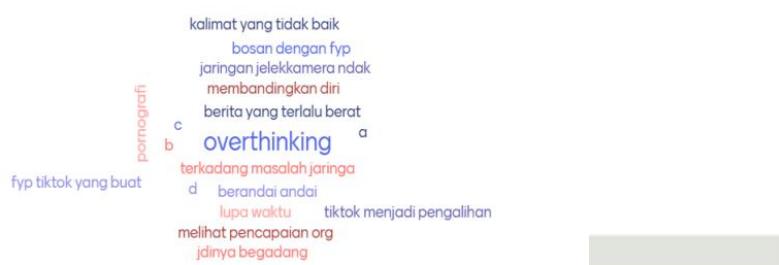
1.2.1 Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang muncul dari sesuatu (baik orang maupun benda) yang dapat membentuk watak, kepercayaan, atau tindakan seseorang

WJS. Poerwardaminta memiliki pandangan serupa, menyatakan bahwa pengaruh adalah daya yang muncul dari sesuatu, baik orang, benda, dan sebagainya, yang memiliki kekuatan dan dapat mempengaruhi orang lain (Susilawati, 2020).

1.2.2 Intensitas

Intensitas adalah gambaran berapa lama dan seringnya seseorang melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu yang berhubungan dengan perasaan yang bersifat emosional (Pradana, 2020)



Hasil dari pra survey pada gambar diatas yang dilakukan dengan menggunakan mentimeter pada 30 responden, diperoleh hasil yang beragam dan mengarah pada hal negatif dan akibat dari penggunaan media sosial tiktok dengan intensitas yang lama dapat berakibat pada kesehatan mental remaja. Dari hasil pra-survey yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa remaja di kelurahan Napar kota Payakumbuh memiliki intensitas penggunaan media sosial tiktok yang tinggi dan berakibat pada kesehatan mental remaja.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Pada Remaja Di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh”*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.3 Media Sosial Tiktok

Media sosial merupakan platform online yang memudahkan penggunanya untuk berpartisipasi dan berbagi konten. TikTok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang berasal dari Tiongkok dan diluncurkan pada September 2016. Lebih lanjut, TikTok adalah aplikasi yang menawarkan efek khusus yang unik dan menarik yang mudah digunakan oleh pengguna untuk membuat video pendek yang keren dan dapat dibagikan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri (Rahmana, 2022).

1.2.4 Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan keadaan seseorang yang bebas dari gangguan mental, emosional dan memiliki kondisi yang berfungsi secara normal dalam menjalankan aktifitas hidup serta menyesuaikan diri terhadap permasalahan yang dihadapi. (Mardiana, 2023).

1.2.5 Remaja

Masa remaja merupakan periode dimana individu meninggalkan masa anak-anak memasuki masa dewasa. Oleh sebab itu periode remaja dapat dikatakan periode masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa.

1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang diatas ialah:

- a. Seberapa berpengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental remaja?
- b. Apa penyebab intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental pada remaja?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat penulis simpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah *"Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Pada Remaja Di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?"*

1.5 Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, agar penelitian lebih terarah maka peneliti ingin membatasi permasalahan ini dengan fokus pada pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tiktok terhadap kesehatan mental Remaja di kelurahan Napar, Kota payakumbuh. Kriteria remaja yang diteliti berumur 15-21 tahun.

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental Pada Remaja Di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh .

1.7 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1.7.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, untuk akademis diharapkan bisa menambah wawasan tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental Pada Remaja Di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Begitupula untuk penulis, penelitian ini diharapkan dapat membagikan suatu pengetahuan, pengalaman, dan menaikkan pengetahuan ilmiah tentang kesehatan mental.

1.7.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa membagikan pedoman kepada warga luas mengenai pengaruh dari intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental.

1.8 Sistematis Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka disini penulis perlu untuk menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami.

Berikut merupakan sistematika penulisan:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian.

BAB II : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel serta teknik, uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

BAB VI : PENUTUP

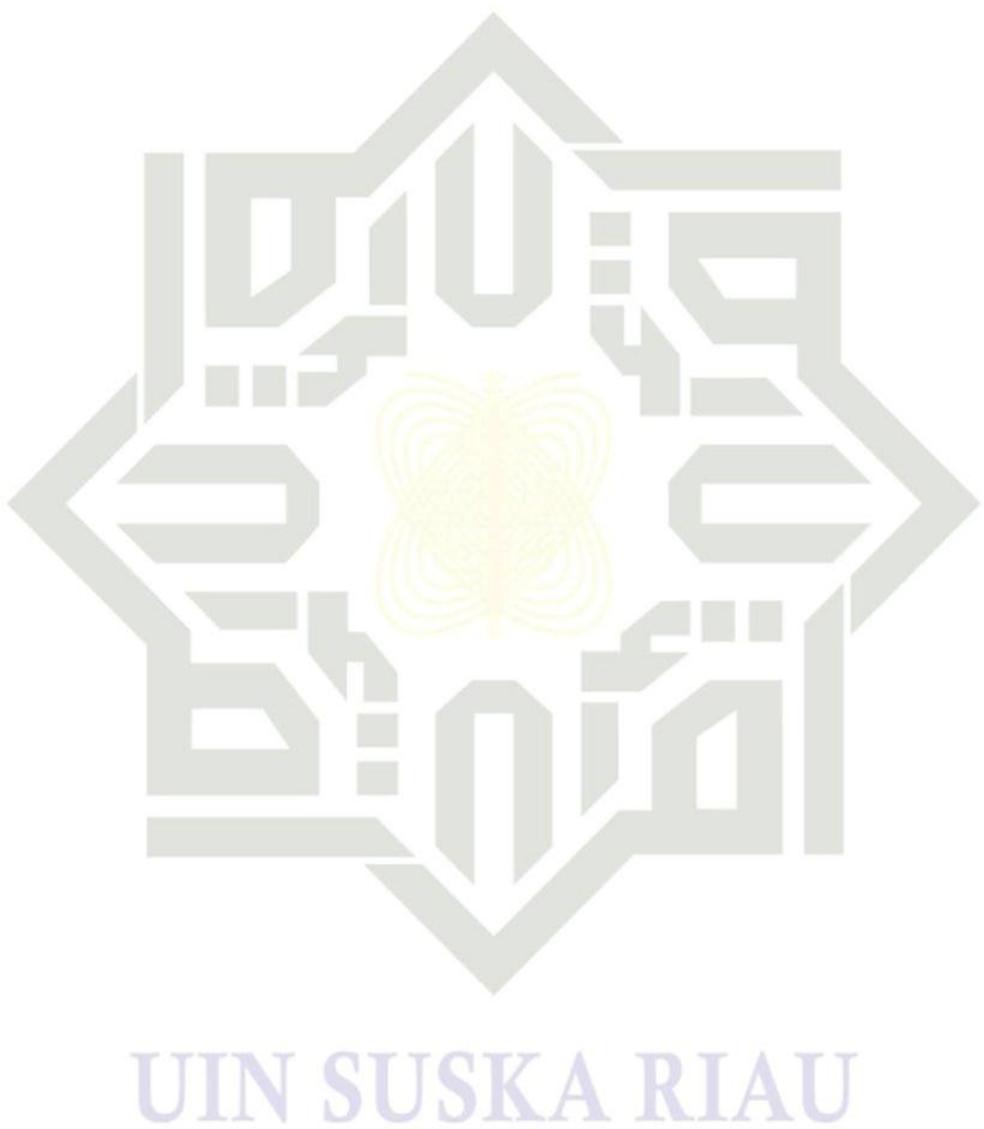
Berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian terdahulu

Untuk mendukung landasan teori dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah dengan tema serupa yang memiliki keterkaitan dengan salah satu variabel dengan penelitian yang akan diteliti.

1) Penulis	:	Fazrian Thursina (Jurnal)
Judul	:	“Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Siswa Pada Salah Satu SMAN di Kota Bandung”
Hasil penelitian	:	Penelitian ini membahas tentang pengaruh seberapa jauh, dan bagaimana pencegahan risiko untuk menangani ini kepada remaja atau siswa di salah satu SMAN di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, tepatnya pendekatan explanatory research, teknik pengambilan sampel non-probability sampling dengan purposive sampling, sampel penelitian 304 sesuai rumus slovin. Analisa data dengan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menemukan pengaruh media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan mental, media sosial berlebihan menyebabkan kecemasan, stres, depresi dan kesepian pada remaja. Penelitian ini menghasilkan 53% remaja teridentifikasi kesehatan mental atau dalam kategori sedang.
2) Penulis	:	Laila Mariana (Skripsi)
Judul	:	Pengaruh media sosial tiktok terhadap mood swing pada remaja tingkat akhir di dusun 02 desa titian resak kecamatan seberida kabupaten indragiri hulu.
Hasil penelitian	:	Masalah yang diangkat adalah apakah penggunaan TikTok memengaruhi mood swing pada remaja akhir di Dusun 02, Desa Titian Resak, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode regresi sederhana. Pengumpulan data dilakukan memlalui angket yang disebarluaskan kepada 20 responden yang sudah memenuhi kriteria penelitian. Hasil uji pernyataan positif menunjukkan nilai sebesar 46,2%, sedangkan hasil uji pernyataan negatif menunjukkan nilai sebesar 11,8%.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Penulis	: Devi Erlina (Skripsi)
Judul	: Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2019 Di Uin Suska Riau
Hasil penelitian	: Penelitian ini membahas tentang hubungan antara intensitas penggunaan media sosial Instagram yang dinilai sebagai media sosial yang memiliki efek negatif paling berpengaruh pada kesehatan mental. Ini menandakan bahwa media sosial Instagram dari beberapa postingan maupun komentar dapat berdampak pada kesehatan mental seseorang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu Intensitas penggunaan media sosial Instagram memiliki hubungan dengan Kesehatan mental yaitu sebesar 0,000. artinya intensitas penggunaan media sosial Instagram memiliki hubungan yang negatif terhadap Kesehatan mental.
4) Penulis	: Ratri Mawarni1, Nova Mardiana, Nurwijaya Fitri
Judul	: Hubungan Intensitas Dan Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2024
Hasil penelitian	: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas dan kecanduan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2024. Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei analitik melalui pendekatan penelitian cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa prodi ilmu keperawatan kelas reguler Institut Citra Internasional angkatan 2022 yang terdata aktif dalam akademik kemahasiswaan, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 mahasiswa.
Penulis	: Tata Heldya Dwicahya
Judul	: Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Fear Of Missing Out (Fomo) Pada Mahasiswa Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode angket (kuesioner) melalui penyebaran angket kepada 100 responden yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria mahasiswa aktif, pengguna aktif TikTok, dan berdomisili di Pekanbaru. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert lima poin berdasarkan indikator durasi, frekuensi, dan atensi untuk variabel intensitas penggunaan TikTok, serta indikator kebutuhan psikologis self dan relatedness untuk variabel FoMO.

2.2 Landasan teori

2.2.1 Intensitas penggunaan media sosial Tiktok

a. Pengertian Intensitas penggunaan media sosial Tiktok

Menurut (Chaplin, 2011) intensitas adalah kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap. Dan Chaplin mengungkapkan bahwa intensitas merupakan sifat kuantitatif dari suatu penginderaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensnya terhadap sesuatu. Sedangkan intens sendiri berarti hebat atau sangat kuat (kekutan atau efek), tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat emosional (tentang orang). Menurut (Alfauzan Amin, 2021) intensitas merupakan gambaran seberapa sering serta lamanya seseorang mengerjakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu. Intensitas mengacu pada penggunaan waktu untuk melakukan aktivitas tertentu (durasi) dengan jumlah ulangan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu (frekuensi). Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah gambaran dari seberapa lama dan sering seseorang dapat melakukan suatu kegiatan dengan serius untuk mencapai tujuan tertentu.

Penggunaan adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang menggunakan sesuatu untuk mendapatkan manfaat. Intensitas penggunaan diartikan lamanya seseorang menggunakan sesuatu untuk mengambil manfaat atau merasa puas sebagai pengguna. Dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menggunakan sesuatu berupa fisik atau non fisik yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan agar mendapat kepuasan bagi penggunanya.

Intensitas penggunaan media sosial diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan dalam mengakses media sosial tersebut yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan frekuensi maupun seberapa lamanya dalam mengakses hal tersebut serta banyaknya jumlah pertemanan yang didapatkan. Intensitas penggunaan media sosial dapat diartikan sebagai kuantitas perhatian dan ketertarikan seseorang dalam menggunakan media sosial (Aziz, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa Intensitas penggunaan media sosial berarti seberapa sering dan seberapa lama seseorang menggunakan media sosial, serta jumlah teman yang dimiliki di platform tersebut. Intensitas ini mencakup berbagai aktivitas seperti memposting, mengomentari, dan menyukai konten. Selain itu, intensitas penggunaan juga bisa dilihat dari keterlibatan seseorang dalam grup atau komunitas online, serta seberapa aktif mereka mengikuti tren dan diskusi yang sedang populer. Tingginya intensitas penggunaan media sosial sering kali berhubungan dengan bagaimana seseorang memanfaatkan platform ini untuk berkomunikasi dengan teman-teman, mendapatkan informasi terkini, dan mengekspresikan diri.

Pada penelitian ini Teori use and gratification sangat relevan jika dikaitkan dengan media sosial. Pada awalnya teori ini dijabarkan oleh Katz pada tahun 1979. Tujuan teori uses and gratifications adalah untuk mencari tahu alasan seseorang menggunakan atau menghindari sebuah media massa, manfaat penggunaan media massa dan hal apa saja yang mereka sukai di antara berbagai pilihan dari media massa. Severin & Tankard (2009) Blumler (1979) mengkategorikan kebutuhan dan gratifikasi pengguna media massa menjadi empat kategori, yaitu pengalihan, hubungan personal, identitas pribadi/psikologi individu, dan pengawasan.

Menurut Blumer & Katz dalam (Korhan, 2015) *Pendekatan uses and gratification* mempunyai hipotesis utama yaitu audiens merupakan pengguna aktif media untuk memenuhi kebutuhannya dan audiens memiliki kebutuhan yang spesifik dan memenuhi kebutuhan mereka dengan memilih media sesuai dengan kebutuhan, sedangkan Baran & Davis (Stanley, 2015) menjelaskan bahwa *uses and gratifications* sebagai pendekatan studi media yang berfokus pada kepuasan & penggunaan media yang dicari dari menggunakan media tersebut.

Teori Uses and Gratifications, yang menyatakan bahwa Individu secara aktif mencari jenis media dan konten tertentu guna mencapai hasil atau kepuasan yang diinginkan. TikTok menawarkan sarana untuk berekspresi, berinteraksi dengan orang lain, serta hiburan visual yang mendalam, tetapi konsumsi berlebihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berakibat buruk bagi kesehatan mental, seperti meningkatkan kecemasan, memberikan tekanan sosial, serta menciptakan perasaan inferior karena perbandingan dengan orang lain. Konten viral yang tidak disaring dengan baik juga memiliki kemungkinan untuk menyebabkan perubahan suasana hati yang signifikan, yang dalam jangka panjang bisa berhubungan dengan gejala depresi atau stres.

Secara spesifik, temuan dari model menunjukkan bahwa aktivitas di TikTok memiliki efek pada kecemasan dan depresi, yang merupakan dua gejala mental yang paling umum dilaporkan oleh remaja yang aktif di media sosial. Selain itu, dampaknya terhadap stres bahkan gangguan bipolar menunjukkan bahwa keterpaparan terhadap konten di TikTok tidak hanya memengaruhi suasana hati sementara, tetapi juga dapat berkontribusi pada pola perubahan emosi yang lebih rumit.

b. Indikator Intensitas penggunaan Media sosial tiktok.

Jika intensitas dikaitkan pada penggunaan aplikasi TikTok, terdapat beberapa indikator menurut W.J.S Purwadarminta, yakni : (Astuti, 2021)

a. Perhatian

Perhatian merupakan sebuah aktifitas yang disukai oleh pengguna dalam mengakses media sosial dan akan membuat ketertarikan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan media sosial. Sehingga aktifitas tersebut dapat membuat si pengguna merasa nyaman dan senang yang akhirnya menjadi pusat perhatiannya dalam waktu yang lama.

b. Penghayatan

Penghayatan ialah suatu hal untuk memhami ataupun menyerap berbagai informasi yang dapat dinikmati untuk dijadikan sebuah pengalaman bagi pengguna itu sendiri. Dimana pengguna akan suka meniru dan juga mempraktikan bahkan terpengaruh dengan hal-hal yang terdapat dalam media sosial dalam kehidupan nyata.

c. Durasi

Durasi merupakan lamanya rentang waktu atau selang waktu sebuah keadaan yang sedang berlangsung. Dalam mengakses media sosial sering kali pengguna sering keasikan dalam mengakses sehingga banyaknya waktu yang digunakan tidak terasa. Kategori kriteria pengukuran durasi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tinggi : lebih dari 3jam/hari
- 2) Rendah : 1-2 jam/hari
- d. Frekuensi

Frekuensi ialah suatu perilaku yang dilakuakan berulang-ulang baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Frekuensi menunjukan sesuatu yang dapat diukur dengan hitungan alat waktu. Ketika pengguna sedang menikmati media sosial, sering kali pengguna tidak dapat lepas dari penggunaanya sehingga bisa berulang kali membuka situs media sosial yang disukai. Kategori kriteria pengukuran sebagai berikut:

- 1) tinggi : 4 kali/hari
- 2) rendah : 1-4 kali/hari

c. Media sosial Tiktok

Media sosial adalah platform online di mana pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual (Tanjung, 2023). Media sosial adalah layanan internet yang memungkinkan pengguna berkomunikasi, mencari informasi, dan berinteraksi secara online. Media sosial adalah hasil dari kemajuan teknologi web terbaru yang dirancang untuk memudahkan interaksi, komunikasi, partisipasi, dan berbagi informasi di antara pengguna. Layanan berbasis web ini memungkinkan seseorang membuat profil publik dan menghubungkan diri dengan orang lain melalui jaringan online. Keistimewaan jejaring sosial ini bukan hanya memungkinkan pengguna bertemu dengan orang baru, tetapi juga menjaga dan mengembangkan hubungan dalam jaringan sosial mereka.

Tingginya intensitas penggunaan media sosial sering kali berhubungan dengan bagaimana seseorang memanfaatkan platform ini untuk berkomunikasi dengan teman-teman, mendapatkan informasi terkini, dan mengekspresikan diri. Hal ini juga mencerminkan bagaimana media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari mereka, mempengaruhi interaksi sosial dan cara mereka memperoleh serta membagikan informasi. (Umami, 2021). Intensitas penggunaan media sosial dapat diartikan sebagai seberapa banyak perhatian dan minat yang diberikan seseorang saat menggunakan media sosial. (Ningrum, 2020)

Menurut (Prakoso, 2020) TikTok adalah platform audio-visual yang memungkinkan penyebaran kreativitas dan keunikan pengguna. (Menurut Juditha (2011) dan Rahayu (2019), 2020) Aplikasi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan berbagai efek khusus yang menarik, memudahkan pengguna untuk membuat video pendek yang menarik perhatian.

Dikutip dalam (Afrelia, 2022) seseorang dikatakan normal dalam mengakses media sosial selama kurang dari 3 jam per hari dengan frekuensi kecil dari 4 kali dalam sehari saat mengakses media sosial. Ketika intensitas penggunaan Tiktok pada remaja melebihi batas normal maka remaja akan sulit dalam mengendalikan diri dan semakin mudah terpapar informasi atau fitur-fitur yang dapat mengubah perilaku remaja.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa media sosial tiktok adalah sebuah platform online yang menyediakan layanan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dengan jarak yang jauh. Namun dibalik kemudahan yang diberikan oleh media sosial ini berdampak juga pada kurangnya interaksi secara langsung.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial Tiktok

Ada dua faktor dalam penggunaan TikTok yaitu Faktor Internal yang meliputi perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, kondisi fisik, nilai dan kebutuhan, minat, serta motivasi. Sementara itu, Faktor Eksternal mencakup latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan di sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru, serta familiaritas atau ketidakasringan suatu objek (Meisiska., 2022).

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti perasaan. perasaan adalah keadaan rohani atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan rasa senang atau tidak senang, berhubungan dengan peristiwa pengenalan, dan bersifat subjektif. Jadi, menurut (Ahmadi, 2009), perasaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak menyukai atau merasa tidak senang dengan penggunaan TikTok, maka ia tidak akan menggunakan aplikasi tersebut. Faktor internal sangat berpengaruh terhadap penggunaan TikTok. Faktor ini juga dapat dikaitkan dengan proses belajar dalam penggunaan media sosial, termasuk TikTok. Penggunaan media sosial seperti TikTok tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga dapat digunakan untuk belajar berinteraksi dengan orang baru dan meningkatkan kreativitas. Namun, dari sisi negatifnya, penggunaan TikTok juga dapat membuat seseorang menjadi malas dan melupakan pekerjaan yang seharusnya dilakukan (Malimbe, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi TikTok, orang-orang dapat memperoleh informasi melalui berbagai video, seperti kejadian kapal tenggelam atau rekaman lainnya, dengan sangat cepat. (Nasrullah, 2017) menyatakan bahwa informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial menciptakan representasi identitas, memproduksi konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi. Oleh karena itu, informasi sangat berpengaruh terhadap penggunaan TikTok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang TikTok, mereka mungkin tidak akan mengenal aplikasi ini atau menjadi penggunanya. Informasi sangat penting dalam penggunaan TikTok. Pengaruh media sosial sebagai bagian dari media informasi adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

e. Dampak Media Sosial Tiktok**1. Dampak Positif**

Menurut (Kustiawan, 2022) dengan kehadiran media sosial TikTok di era globalisasi saat ini, seluruh masyarakat, terutama para remaja, dapat berinteraksi tidak hanya dengan sesama warga Indonesia tetapi juga dengan orang-orang di luar negeri. Para remaja dapat mengekspresikan diri mereka melalui TikTok dengan membuat video yang meningkatkan tingkat kepercayaan diri mereka. Selain itu, TikTok juga membantu meningkatkan kreativitas para remaja dengan memungkinkan mereka untuk mengedit dan membagikan video yang telah mereka buat di platform tersebut.

2. Dampak Negatif

Lebih lanjut (Kustiawan, 2022) menjelaskan aplikasi TikTok sering disalahgunakan dan menimbulkan dampak negatif, seperti pelecehan seksual, hilangnya rasa malu, kurangnya interaksi dengan orang di sekitar, pemborosan waktu, dan banyak lagi. Perilaku yang tidak mematuhi moral dan etika telah dilakukan oleh kaum milenial, baik saat mengomentari video, membuat video, maupun membagikannya. Hal ini sering kali menyebabkan banyak orang menyaksikan konten yang tidak pantas. Meskipun bagi orang yang dapat memilih video dengan bijak hal ini mungkin tidak berdampak besar, namun bagi yang tidak bijak, video tersebut bisa menjadi patokan dan dipertontonkan, meskipun tidak sesuai dengan nilai moral dan etika yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Kesehatan Mental

a. Pengertian

Kesehatan mental terdiri dari dua kata yaitu kesehatan dan mental. Kesehatan asal katanya sehat. Kata kesehatan diambil dari kata hygine yang artinya ilmu kesehatan. Kata mental berasal dari bahasa latin mens, mentis yang artinya jiwa, sukma roh semangat (Yusuf, 2004) Secara etimologi kesehatan mental berarti ilmu tentang kesehatan jiwa.

Menurut (Daradjat, 1988), kesehatan mental ialah keharmonisan dalam kehidupan yang terwujud antara fungsi-fungsi jiwa, kemampuan menghadapi berbagai masalah yang sedang dihadapi, serta mampu merasakan kebahagiaan dan kemampuan dirinya secara positif. Ia menekankan bahwa kesehatan mental ialah kondisi dimana seseorang terhindar dari gejala-gejala gangguan jiwa dan gejala penyakit jiwa.

Menurut (Veit, 1983) kesehatan mental diartikan sebagai kondisi individu yang diukur tidak hanya pada ada atau tidaknya tekanan psikologis, namun juga adanya kesejahteraan psikologis yang dapat memengaruhi kehidupannya.

Dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental merupakan suatu kondisi seseorang yang memungkinkan berkembangnya semua aspek perkembangan, baik secara fisik, intelektual dan emosional yang optimal yang selaras dengan perkembangan orang lain sehingga mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Kesehatan mental memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Dengan mental yang sehat, seseorang akan terhindar dari stress, mampu mengendalikan diri dan memiliki ketahanan terhadap berbagai tekanan, baik dari dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar. Karena orang yang mentalnya sehat maka hatinya terasa tenram, nyaman dan merasa aman.

Kesehatan mental merujuk pada kesehatan seluruh aspek perkembangan seseorang, baik secara fisik dan psikisnya. Kesehatan mental juga meliputi berbagai upaya-upaya dalam mengatasi stress, ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri, bagaimana berhubungan dengan orang lain serta hal-hal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan (reza, 2015)

b. Konsep-konsep Kesehatan Mental

Menurut Zakiah Daradjat (Daradjat, 1988):

1. Kesehatan jiwa adalah terhindarnya orang dari gejala gangguan kesehatan mental (neurosis) dan gejala penyakit mental (psikosis). Berbagai kalangan psikiatri (kedokteran psikiatri) melihat definisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut secara positif ini. Seseorang dianggap sehat secara mental ketika mereka bebas dari gangguan atau gangguan penyakit mental, yaitu ketakutan yang tidak dapat dijelaskan, kemalasan, kehilangan ketegangan mempengaruhi seseorang dan ketika gejala inimuncul peningkatan menyebabkan kecemasan, neurasthenia dan histeria. Ketika berbicara tentang orang yang sakit jiwa, mereka cenderung memiliki perspektif yang berbeda yang lain menyebutnya gila.

2. Kesehatan jiwa adalah kemampuan beradaptasi dengan dirinya sendiri, orang lain dan masyarakat serta lingkungan tempat ia tinggal. Orang yang sehat mentalnya adalah orang yang bisa untuk mengendalikan semua faktor dalam hidupnya sehingga ia dapat menghindari dirinya sendiri perasaan tertekan yang menyebabkan frustasi.
3. Kesehatan mental adalah pengetahuan dan tindakan yang bertujuan mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi, dan kemampuan dengan demikian membawanya ke dalamnya kebahagiaan untuk diri sendiri dan orang lain dan hindarigangguan dan penyakit jiwa. Definisi ini lebih menekankan pada pengembangan dan penggunaan semua kekuatan dan bawaan, sehingga benar bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri. Dalam hal itu manusia harus mengembangkan dan menggunakan potensinya sendiri dan jangan biarkan bakat yang tidak layak menghasilkan kemauan itu menyebabkan ketidak bahagiaan, ketakutan dan konflik dalam hidup .Seseorang yang mengembangkan potensi untuk menyebabkan bahaya tidak dapat dikatakan bahwa seseorang itu memiliki mental yang sehat karena membuka potensi dalam dirinya sendiri mengorbankan hak orang lain.
4. Kesehatan mental adalah perwujudan keselarasan sejati antara fungsi dan kemampuan jiwa menangani dan merasakan masalah umum dan merasakan kebahagiaan positif dankemampuan diri. Seseorang dianggap sehat secara mentaljika mereka menghindari gejala penyakit jiwa dengan menggunakan potensinya menyelaraskan aktivitas jiwa dalam dirinya. ketakutan dan kekacauan batin manusia menghilang ketika aktivitas jiwa dalam dirinya seperti pikiran, emosi, sikap, jiwa, pandangan dan keyakinan dalam hidup berjalan beriringan sehingga keharmonisan menguasaidirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-ciri kesehatan mental

Karakteristik kesehatan mental dapat dilihat dari ciri-ciri mental yang sehat. Berikut ini merupakan ciri-ciri mental yang sehat menurut Yusuf (dalam Diana, 2019), yakni :

1. Terhindar dari gangguan jiwa.

Terdapat 2 Kondisi kejiwaan yang terganggu yang berbeda satu sama lain, yaitu gangguan jiwa(neurose) dan penyakit jiwa (psikose). Ada perbedaan diantara dua istilah tersebut. Pertama, neurose masih mengetahui dan merasakan kesukarannya, sementara psikose tidak, individu dengan psikose tidak mengetahui masalah/kesulitan yang tengah dihadapinya. Kedua, kepribadian neurose tidak jauh dari realitas dan masih mampu hidup dalam realitas dan alam nyata pada umumnya, sedangkan kepribadian psikose terganggu baik dari segi tanggapan, perasaan/emosi, serta dorongan-dorongannya, sehingga individu dengan psikose ini tidak memiliki integritas sedikitpun dan hidup jauh dari alam nyata. Mental yang sehat merupakan mental yang terhindar baik dari gangguan mental, maupun penyakit mental. Dalam hal ini, individu dengan mental yang sehat, mampu hidup di alam nyata dan mampu mengatasi masalah yang dihadapinya.

2. Mampu menyesuaikan diri.

Penyesuaian diri (self adjustment) adalah proses dalam memperoleh/pemenuhan kebutuhan (needs satisfaction), sehingga individu mampu mengatasi stres, konflik, frustasi, serta masalah-masalah tertentu melalui alternatif cara-cara tertentu. Seseorang dapat dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik apabila ia mampu mengatasi kesulitan dan permasalahan yang dihadapinya, secara wajar, tidak merugikan diri sendiri dan lingkungannya, dan sesuai dengan norma sosial dan agama.

3. Mampu memanfaatkan potensi secara maksimal.

Selain mampu menghadapi permasalahan yang dihadapi dengan berbagai alternatif solusi pemecahannya, hal penting lainnya yang merupakan indikasi sehat secara mental adalah secara aktif individu mampu memanfaatkan kelebihannya. Yaitu dengan cara mengeksplor potensi semaksimal mungkin. Memanfaatkan potensi secara maksimal dapat dilakukan dengan keikutsertaan secara aktif oleh individu dalam berbagai macam kegiatan yang positif serta konstruktif bagi pengembangan kualitas dirinya. Misalnya dengan kegiatan belajar (di rumah, sekolah, atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan masyarakat), bekerja, berorganisasi, olahraga, pengembangan hobi serta kegiatan-kegiatan positif.

4. Mampu mencapai kebahagiaan pribadi dan orang lain.

Poin ini dimaksudkan pada segala aktifitas individu yang mencerminkan untuk mencapai kebahagiaan bersama.

d. Indikator Kesehatan Mental

Menurut Schneiders (Yustinus, 2006) mengemukakan beberapa kriteria mengenai kesehatan mental sebagai berikut:

1. Efisiensi Mental

Efisiensi mental digunakan untuk menilai kesehatan mental.

Kepribadian yang mengalami gangguan emosional neurotik atau tidak kuat sama sekali tidak memiliki kualitas ini.

2. Pengendalian dan integrasi pikiran dan tingkah laku.

Pengendalian yang efektif merupakan salah satu tanda yang sangat pasti dari kepribadian yang sehat. Tanpa pengendalian ini, maka obsesi ide yang melekat (pikiran yang tidak hilang), fobia, delusi, dan gejala lainnya mungkin berkembang.

3. Integrasi motif-motif serta pengendalian konflik dan frustrasi. Konflik yang hebat bisa muncul apabila motif-motif tidak terintegrasi. Kebutuhan akan afeksi dan keamanan akan bertentangan dengan otonomi; dorongan seks dapat bertentangan dengan cita-cita atau prinsip moral.

4. Perasaan dan emosi yang positif dan sehat. Perasaan posisi seperti diterima, mencintai, memiliki, aman, dan harga diri masing-masing memberi sumbangsih pada kestabilan mental dan dilihat sebagai tanda kesehatan mental.

5. Ketenangan atau Kedamaian Pikiran.

Penyesuaian diri dan kesehatan mental berorientasi kepada ketenangan pikiran atau mental. Apabila ada keharmonisan emosi, perasaan positif, pengendalian pikiran dan tingkah laku, serta integrasi motif-motif, maka akan muncul ketenangan mental.

6. Sikap-Sikap yang Sehat.

Adanya kesamaan antara sikap dan perasaan dalam hubungannya dengan kesehatan mental. Setiap individu dalam lingkungannya akan menemukan atau berinteraksi dengan individu yang tidak dapat menyesuaikan diri atau mengalami masalah. Dalam hal ini, sangat penting mempertahankan pandangan yang sehat terhadap hidup, orang-orang, pekerjaan, atau kenyataan.

7. Konsep Diri yang Sehat

Kesehatan mental sangat bergantung pada konsep diri, sehingga seseorang harus mempertahankan orientasi yang sehat kepada

kenyataan objektif. Demikian juga, harus berpikir sehat mengenai diri kita sendiri.

8. Identitas Ego yang Kuat.

Identitas ego adalah keadaan dimana seseorang menjadi dirinya sendiri. Apabila identitas ego tumbuh menjadi stabil dan otonom, maka orang tersebut akan mampu bertingkah laku lebih konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya.

9. Hubungan yang Kuat dengan Kenyataan.

Seseorang yang terlalu menekan masa lampau adalah orang yang tidak berorientasi kepada kenyataan, sedangkan seseorang yang menggantikan kenyataan dengan fantasi atau khayalan adalah orang yang telah menolak kenyataan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental

Menurut Zakiah Daradjat (dalam Jaelani, 2001) ada 4 faktor yang mempengaruhi kesehatan mental antara lain:

1) Perasaan

Kesehatan mental sangat dipengaruhi oleh kondisi emosional individu. Adanya tekanan perasaan yang terus-menerus, seperti rasa cemas, gelisah, atau ketidakharmonisan batin, dapat mengganggu keseimbangan mental. Perasaan positif dan kemampuan mengelola emosi negatif menjadi kunci ketenangan jiwa.

2) Pikiran/Kecerdasan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan itu bersifat diwarisi, artinya kecerdasan seorang anak dipengaruhi oleh ibu bapaknya atau oleh nenek moyangnya sesuai dengan hukum warisan/keturunan. Maka orang yang cerdas kemungkinan besar anaknya akan cerdas pula. Akan tetapi jika tidak mendapat kesempatan dan lingkungan yang baik untuk berkembang, maka kecerdasan itu tidak akan mencapai kemampuannya yang maksimal. Mengenai pengaruh pikiran terhadap kesehatan mental memang besar sekali. Di antara gejala yang dapat dilihat yaitu, ketika seorang anak tidak dapat mengonsentrasi pikiran tentang sesuatu hal yang penting, kemudian kemampuan berpikirnya menurun sehingga orang lain pun merasa seolah-olah ia tidak lagi cerdas, pikirannya tidak dapat digunakan dan sebagainya maka hal ini akan menyebabkan terganggunya ketenangan mental/jiwa pada anak tersebut. Terganggunya ketenangan mental/jiwa si anak biasanya disebabkan oleh orang tuanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kelakuan

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa kelakuan dan tindakan seseorang yang tidak benar akan menyebabkan ketidakteraman hati atau kurang sehatnya mental/jiwa seseorang. Misalnya orang yang telah bertindak salah maka ia akan merasa tertekan atau merasa gelisah. Sehingga akan menyebabkan kesehatan mentalnya terganggu. Selanjutnya sering terlihat ada seseorang yang suka mengganggu ketenangan dan hak orang lain, misalnya mencuri, menyakiti atau menyiksa orang lain, memfitnah dan sebagainya.

4) Kesehatan Badan.

Zaman dahulu orang mengatakan bahwa mental yang sehat terletak dalam badan yang sehat, hal itu terbukti yaitu kesehatan badan memengaruhi kesehatan mental. Sehingga dua hal ini saling berkaitan yaitu apabila badan sakit maka mental pun akan terganggu, begitu juga sebaliknya apabila kesehatan mental terganggu maka fisik pun akan merasakan sakit. Terjadinya tekanan-tekanan perasaan dalam kehidupan keluarga dapat disebabkan karena terganggunya kesehatan fisik seseorang. Sebab pada saat seseorang mengalami sakit pada fisiknya maka mentalnya pun akan terganggu yang membuatnya tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri.

Berdasarkan hal tersebut menurut Zakiah Daradjat setiap individu hendaknya mampu menyeimbangkan antara kesehatan badan dengan kesehatan mentalnya, karena dua keadaan ini saling berkaitan satu sama lain (Indah, 2020).

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan mental yaitu faktor biologis, psikologis, dan sosial budaya seperti perasaan cemas atau gelisah, iri hati karena kurang merasakan bahagia, sedih, rendah diri, tidak memiliki kepercayaan diri, marah, faktor pikiran, tindakan, kesehatan badan, religiusitas, kondisi fisik, ketentraman keluarga, kecemasan, perasaan yang tertekan, konflik dan *celebrity worship*. (Zulkarnain, 2019).

f. Aspek-Aspek kesehatan mental

Adapun aspek-aspek kesehatan mental menurut (Veit, 1983) diantaranya:

- 1) *psychology distress* (gangguan mental) berupa kecemasan (*anxiety*), ialah kecemasan berlebihan pada aspek-aspek kehidupan. Depresi (*depression*), ialah perasaan tertekan yang sering muncul. Kehilangan kontrol perilaku atau kontrol emosi (*loss of behavioral/ emotional control*), ialah control terhadap perilaku, pemikiran dan perasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *psychological well-being* (kesejahteraan mental) berupa sikap positif secara umum (general positive affect), ialah sikap positif secara umum terhadap dunia. Ikatan emosional (*emotional ties*), merasa dicintai dan diinginkan serta mendapat dukungan dari orang lain.

2.2.3 Remaja

Masa remaja adalah fase kehidupan individu di mana terjadi perkembangan psikologis untuk menemukan identitas diri. Fase ini sering disebut sebagai masa pubertas, yang merujuk pada perubahan biologis, baik secara fisik maupun fisiologis, yang terjadi dengan cepat saat transisi dari anak-anak ke dewasa. Secara psikologis, remaja adalah periode di mana individu mulai terintegrasi dalam masyarakat dewasa, di mana anak-anak tidak lagi merasa inferior, tetapi lebih merasa setara. Remaja dibagi menjadi tiga kategori: remaja awal (12-15 tahun), remaja pertengahan (15-18 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun) (Subekti, 2020).

Menurut Ardi, Ibrahim, dan Said, dikutip dari (Ranny, 2017), masa remaja adalah periode perubahan signifikan. Selama masa ini, remaja mengalami perubahan fisik dan psikologis yang cepat. Hurlock mengidentifikasi beberapa ciri umum masa remaja sebagai berikut:

- a. Peningkatan disebabkan oleh perubahan fisik dan psikologis.
- b. Terjadinya perubahan tubuh dan minat yang cepat.
- c. Terjadinya perubahan nilai akibat dari perubahan minat tersebut.
- d. Sebagian besar remaja menginginkan kebebasan tetapi takut bertanggung jawab atas perbuatannya

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.

Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental. Sehingga dapat dikelompokkan remaja terbagi dalam tahapan berikut ini.

- a) Pra Remaja (11 -14 tahun)

Pra remaja ini mempunyai masa yang sangat pendek, kurang lebih hanya satu tahun untuk laki-laki usia 12 tahun-14 tahun. Dikatakan juga fase ini adalah fase negatif, karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang sukar untuk hubungan komunikasi antara anak dengan orang tua. Perkembangan fungsi-fungsi tubuh juga terganggu karena mengalami perubahan-perubahan termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tidak terduga. Remaja menunjukkan peningkatan reflektivitas tentang diri mereka yang berubah dan meningkat berkenaan dengan apa yang orang pikirkan tentang mereka.

b) Remaja Awal (13 tahun – 17 tahun)

Pada fase ini perubahan-perubahan terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada usia ini. Ia mencari identitas diri karena masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah. Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistik dan semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga.

c) Remaja Akhir (17 tahun- 21 tahun)

Dirinya ingin menjadi pusat perhatian, ia ingin menonjolkan dirinya, dengan pemikiran idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Dia berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional.

Klasifikasi usia menurut Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- a. Masa Balita: 0–5 Tahun;
- b. Masa Kanak-Kanak: 5–11 Tahun
- c. Masa Remaja Awal: 12–16 Tahun
- d. Masa Remaja Akhir: 17–25 Tahun
- e. Masa Dewasa Awal: 26–35 Tahun
- f. Masa Dewasa Akhir: 36–45 Tahun
- g. Masa Lansia Awal: 46–55 Tahun
- h. Masa Lansia Akhir: 56–65 Tahun
- i. Masa Manula: > 65 Tahun.

Perbedaan jenis kelamin menyebabkan setiap orang menghasilkan hormon yang berbeda yang mempengaruhi kualitas tidur yang selanjutnya akan mempengaruhi kesehatan mental (Istasyana, 2022).

2.2.4 Hubungan intensitas penggunaan media sosial Tiktok terhadap kesehatan Mental Remaja

Penggunaan media sosial terkhusus Tiktok yang tidak terkendali dan berlebihan dapat mengganggu kesehatan mental remaja yang dibuktikan dengan tingginya prevalensi depresi, stres, kecemasan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan kesepian pada remaja yang kecanduan media sosial. Gangguan mental seperti stres dan depresi yang berlangsung lama dapat berdampak pada kesehatan fisik termasuk obesitas, hipertensi, gangguan penglihatan dan masalah tidur seperti insomnia yang sering dialami oleh remaja.

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat meningkatkan kerentanannya terhadap depresi, kecemasan serta gangguan mental lainnya dan memengaruhi perilaku, hubungan sosial serta pola tidur. Selain itu, penggunaan media sosial berlebihan dapat memengaruhi prestasi akademik, aktivitas fisik, dan kualitas tidur dengan waktu yang dihabiskan di internet serta kecanduan sebagai faktor pemengaruh utama (Kreski, 2021).

2.3 Konsep Operasional

Sebagai pedoman dalam melakukan penelitian ini. Konsep operasional digunakan untuk mengungkapkan variabel bebas yaitu pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok (X) dan variabel terikat yaitu Kesehatan mental remaja Di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh (Y).

2.3.1 Intensitas penggunaan media sosial TikTok.

Intensitas penggunaan media sosial menurut W.J.S Purwadarminta menyebutkan beberapa indikator yaitu perhatian, durasi, frekuensi dan penghayatan.

2.3.2 Kesehatan mental remaja

Menurut Schneiders (Yustinus, 2006) mengemukakan beberapa kriteria mengenai kesehatan mental yaitu efisiensi mental, pengendalian, integrasi pikiran dan tingkah laku, integrasi dan pengendalian konflik, perasaan dan emosi, ketenangan dan kedamaian pikiran, sikap yang sehat, doksep diri yang sehat, identitas ego yang kuat, hubungan yang kuat dengan kenyataan.

Tabel 1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub indikator
Intensitas penggunaan Media Sosial Tiktok (X)	Perhatian	Ketertarikan pada media sosial sehingga membuat penggunanya nyaman dan senang sehingga menggunakan dalam waktu yang lama.
	Durasi	Penggunaan media sosial terlalu lama
		Mengetahui interval waktu mengakses media sosial dalam

Variabel	Indikator	Sub indikator
	Frekuensi	<p>jangka perhari/perminggu/perbulan</p> <p>- Mengetahui makna tersendiri ketika mengakses media sosial</p>
	Penghayatan	<p>- Mampu memahami informasi yang didapatkan dari media sosial</p>
Kesehatan mental (Y)	Efesiensi mental	<p>- Memiliki kepribadian yang kuat.</p>
	Pengendalian dan Integrasi Pikiran dan Tingkah Laku	<p>- Mampu mengendalikan pikiran (berpikir positif).</p> <p>- Mampu mengendalikan perilaku (berperilaku positif).</p>
	Integrasi motif-motif serta pengendalian konflik dan frustasi.	<p>- Mampu mengendalikan konflik yang timbul sesuai dengan prinsip moral yang berlaku.</p>
	Perasan dan emosi yang positif dan sehat	<p>- Mampu menerima diri</p> <p>- Mampu mencintai diri</p> <p>- Mampu memberikan rasa aman untuk diri sendiri</p> <p>- Mampu mempertahankan harga diri.</p>
	Ketenangan atau kedamaian pikiran.	<p>- Mampu menyesuaikan diri</p> <p>- Mampu memberikan keharmonisan emosi</p> <p>- Mampu berpikir positif</p> <p>- Mampu mengendalikan pikiran dan mengendalikan tingkah laku.</p>
	Sikap-sikap yang sehat	<p>- Mampu mempertahankan pandangan yang sehat terhadap hidup, orang-orang, pekerjaan dan kenyataan.</p>
	Konsep diri yang sehat	<p>- Mampu mempertahankan pemikiran yang sehat untuk diri sendiri</p>

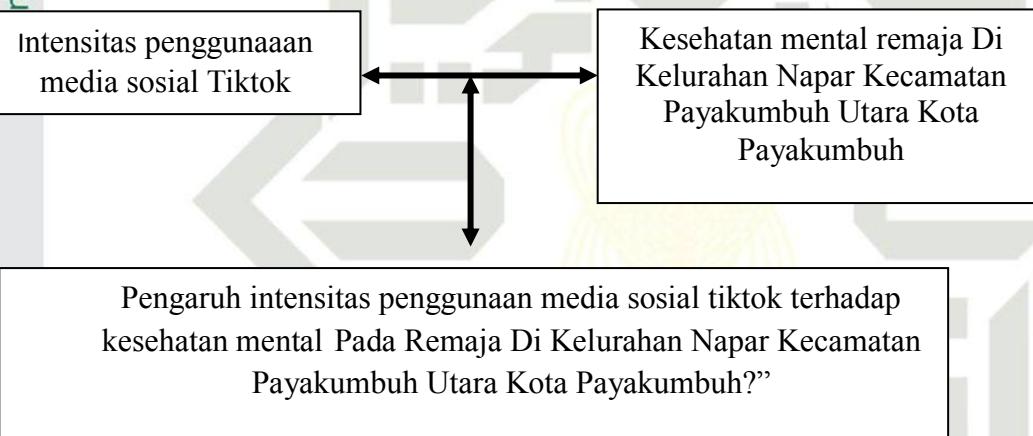
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub indikator
	Identitas ego yang kuat	Mampu menjadi diri sendiri Mampu berperilaku konsisten dengan hidup
	Hubungan yang kuat dengan kenyataan.	Mampu menyeimbangkan hubungan antara kenyataan dan fantasi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Tabel 2
Kerangka Pemikiran


2.5 Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berpikir, peneliti menyusun hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial Tiktok dengan kesehatan mental pada remaja Di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh (Ha).
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial Tiktok dengan kesehatan mental remaja Di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh (Ho).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tiktok terhadap kesehatan mental remaja di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang melibatkan penggunaan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran itu diluar dirinya sehingga hubungan antara peneliti dengan yang di teliti harus di jaga jaraknya sehingga bersifat independen. Dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya (Suryani, 2015). Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh.

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan								
		2024		2025						
		Juli	Mei	Juni	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Seminar proposal									
2	Komprehensif									
3	Penyusunan instrumen									
4	Penelitian									
5	Penyusunan bab IV, V, VI									
6	Sidang Skripsi									

3.3 Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah “ keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2014). Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpuannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini terdiri dari 317 orang remaja dengan usia 15-21 tahun di Kelurahan Napar.

Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15 % atau 20%-25% atau lebih (arikunto, 2014).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 15% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel karna subyeknya lebih dari 100. Dengan perhitungan 15% (0,15) X 317= 47,55 dibulatkan jadi 48. Dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 48 orang remaja.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan dua teknik dalam pengumpulan yaitu Kuisioner dan Dokumentasi.

3.4.1 Kuisioner

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (arikunto, 2014). Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Google Form* yang disebarluaskan secara online. Bertujuan untuk mendapatkan hasil dengan jangkauan luas dan banyak responden.

Tujuan digunakan angket dalam penelitian ini untuk melihat Pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental Remaja Di Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Menurut Suharsimi Arikunto angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Teknik ini biasanya dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sebuah fenomena (Burhan, 2008). Skala yang digunakan diambil dari skala Likert, skala yang dibuat oleh Rensis Likert yang telah dimodifikasi menjadi lima kategori jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang akan diteliti yang berhubungan dengan objek penelitian, dengan cara mengumpulkan catatan tertulis, maupun foto pada setiap kegiatan. (Suharsimi A. , 2010)

3.5 Uji validitas dan Uji Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Intrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharunya diukur.

Uji validitas diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel, hasil dari hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel kemudian hasil tersebut di bandingkan dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrument penelitian dinyatakan valid
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrument penelitian dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil dari alat ukur. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27.0 for windows dengan metode *alpha cronbach*. Data dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha cronbach di atas 0.6. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengukur meskipun dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. (Tika, 2006)

Beigitupula sebaliknya, suatu instrument dikatakan tidak reliable atau sia-sia jika dilakukan pengetesan kembali menggunakan instrument tersebut dan hasilnya berbeda. Pengukuran yang hasilnya tidak reliable tentu tidak dapat dikatakan skurat konsistensi menjadi syarat skurasi. Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang satu ini hasil akhirnya akan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tetapi tanpa membuat kesimpulan dalam menganalisis data. Akan tetapi, nantinya akan nampak variabel dependen dan variabel independennya. Setiap variabel penelitian akan diberikan deskripsi jika menggunakan metode ini. Dimana nantinya setiap variabel akan memiliki nilainya sendiri.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah penting dalam penelitian kuantitatif, terutama untuk analisis regresi linier (misalnya, regresi linier sederhana atau berganda). Tujuannya adalah memastikan data memenuhi syarat agar hasil analisis valid dan tidak bias. Jika asumsi dilanggar, hasil bisa tidak akurat. Uji ini biasanya dilakukan sebelum analisis inferensial menggunakan perangkat lunak seperti SPSS, R, atau Excel. Berikut adalah uji asumsi klasik utama, lengkap dengan penjelasan, cara uji, interpretasi, dan sumber referensi. Sumber utama berasal dari buku-buku metodologi statistik terkemuka.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini berdasarkan *Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Pengujian ini penting sebagai salah satu asumsi utama dalam analisis regresi. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali I. , 2016):

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan tidak berdisrtibusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel yang di uji. Jika terbukti ada hubungan linear, maka analisis regresi linear dapat digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ketentuannya sebagai berikut (Ghozali I. , 2016):

1. Jika nilai deviation from linearity sig > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
2. Jika nilai deviation from linearity sig < 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

3.6.2 Teknik Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tiktok terhadap Kesehatan Mental Remaja Kelurahan Napar, Kota Payakumbuh.

Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Kriterium

a : Variabel Konstan

b : Koefisien Arah Regresi Linear

X : Variabel Prediktor

3.6.3 UJI T

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Artinya, uji ini melihat apakah X secara individual memiliki pengaruh terhadap Y. Hasil uji t ditentukan oleh nilai signifikansi (Sig) atau p-value. Jika nilai Sig < 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kelurahan Napar.

Pada masa kolonial, Payakumbuh menjadi pusat administrasi penting, termasuk sebagai tempat kedudukan asisten residen yang mengatur wilayah sekitarnya. Kota Payakumbuh, termasuk Kelurahan Napar, memiliki latar belakang etnis yang didominasi oleh Minangkabau, dengan keberagaman etnis lain seperti Tionghoa, Jawa, dan Batak.

Kelurahan Napar ini merupakan bagian dari Kota Payakumbuh yang sejak masa kolonial Belanda berkembang sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan pendidikan di wilayah Luhak Limo Puluah. Napar termasuk dalam wilayah kecamatan Payakumbuh Utara yang memiliki sejarah pemekaran wilayah seiring perkembangan kota, yang kini memiliki 5 kecamatan dan 76 kelurahan. Kelurahan Napar merupakan bagian integral dari sejarah dan perkembangan Kota Payakumbuh yang terus tumbuh sebagai pusat pemerintahan dan budaya di Sumatera Barat.

4.2 Letak Wilayah dan Geografis Kelurahan Napar.

Secara administratif, Kelurahan Napar merupakan salah satu kelurahan yang berada di bagian utara kota Payakumbuh. Kelurahan ini berbatasan dengan beberapa kelurahan dan wilayah sekitar di Kecamatan Payakumbuh Utara.

Kelurahan Napar terletak di Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, dengan luas sekitar 11,62 Ha.

- Berbatasan langsung dengan:
 - Sebelah timur berbatasan dengan Tanah mati
 - Sebelah selatan berbatasan dengan Padang data
 - Sebelah barat berbatasan dengan Parik
 - Sebelah utara berbatasan dengan Baruah

Kelurahan Napar sendiri terdiri dari 4 RW dan 8 RT, dengan ketinggian sekitar 513 meter di atas permukaan laut

4.3 Kependudukan

Dilihat dari data BPS kota Payakumbuh, jumlah penduduk yang tercatat secara keseluruhan pada tahun 2025 ini berjumlah 3081 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 1545 jiwa dan perempuan sebanyak 1536 jiwa dan jumlah kepala keluarga 939 jiwa. Secara rinci akan ditampilkan melalui tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4
Jenjang pendidikan masyarakat kelurahan Napar

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/belum sekolah	294	277	571
2	Belum tamat Sd Sederajat	162	173	335
3	Tamat SD Sederajat	207	194	401
4	SLTP Sederajat	227	205	432
5	SLTA Sederajat	532	505	1.037
6	Diploma I/II	1	6	7
7	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	29	46	75
8	Diploma IV/Strata I	86	122	208
9	Strata 1I (S 2)	5	8	13
10	Strata III (S 3)	2	0	2
	Jumlah	1.545	1.536	3.081

Tabel 5
Jumlah penduduk kelurahan Napar berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4 Tahun	111	106	217
2	5-10 Tahun	124	137	261
3	11-14 Tahun	132	140	272
4	15-21 Tahun	170	147	317
5	22-27 Tahun	145	140	285
6	28-31 Tahun	132	119	251
7	32-36 Tahun	108	105	213
8	37-40 Tahun	103	104	207
9	41-44 Tahun	122	111	233
10	45-49 Tahun	96	99	195
11	50-54 Tahun	111	89	200
12	55-59 Tahun	66	79	145
13	60-64 Tahun	50	58	108
14	65-69 Tahun	31	41	72
15	70-74 Tahun	27	22	49
16	75+	17	39	56
	Jumlah	1.545	1.536	3.081

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

4.4 Iklim

Secara geografis, Napar berada di daerah dataran tinggi kaki Gunung Sago, dengan topografi perbukitan dan dilalui oleh beberapa sungai penting di kota Payakumbuh. Iklim sejuk berkisar antara 16-27 derajat Celsius.

4.5 Visi Dan Misi Kelurahan Napar

Visi

Terwujudnya masyarakat kelurahan Napar yang sehat, sejahtera, beriman dan bertaqwa

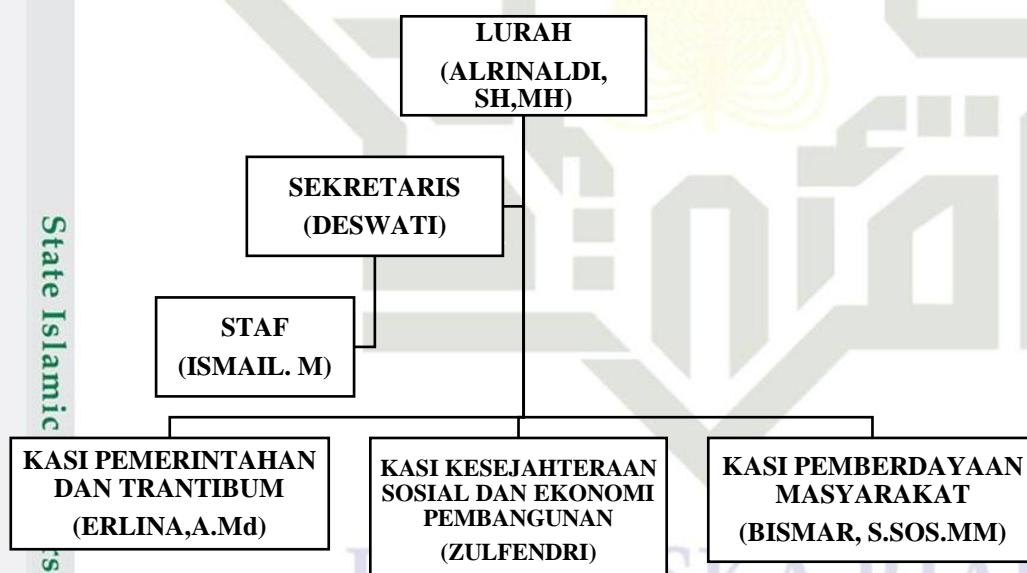
Misi

- 1. Meningkatkan kualitas SDM Kelurahan Napar
- 2. Meningkatkan Akhlak budi pekerti masyarakat melalui pembinaan Remaja masjid..
- 3. Meningkatkan taraf dan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat
- 4. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan penerapan PHBS.

4.6 Struktur Pemerintahan Kelurahan Napar

Tabel 6

Struktur Pemerintahan Kelurahan Napar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.7 Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Di Kelurahan Napar

Tabel 7
Jumlah Lembaga Di Kelurahan Napar

No	Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
1	LPM	10 Orang
2	PKK	25 Orang
3	RW	4 Kelompok
4	RT	8 Kelompok
5	Posyandu	18 Orang (3 KLP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tiktok terhadap Kesehatan mental Remaja di kelurahan Napar, kota Payakumbuh dan didukung dengan adanya uji statistika yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar $0,164 > 0,005$ yang berarti data berdistribusi normal. Uji Linearitas menunjukkan nilai signifikansi *Defiation from Linearity* yaitu sig $0,151 > 0,05$ itu berarti data Linear. Lalu pada uji Regresi Linear sederhana pada tabel ANOVA F hitung sebesar 5.893 dengan nilai sig $0,019 < 0,05$ maka model Regresi dapat dipakai. Tetapi arahnya berlawanan antara variabel X dan Y. Uji T dapat dilihat hasil nilai Sig untuk pengaruh X terhadap Y sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai T-hitung $-2,482 < t$ -tabel 1,679. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, namun bersifat negatif dengan arah yang berlawanan. R square sebesar 0,114 atau 11% maka pengaruh intensitas penggunaan tiktok sebesar 11% dan lebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

6.2 Saran

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan hal sebagai berikut :

- Dalam pemilihan variabelnya lebih diutamakan untuk mengambil variabel dengan jumlah informasi yang lebih banyak dan lebih mudah untuk dikerjakan.
- Mengambil faktor-faktor yang lebih berpengaruh terhadap variabel intensitas penggunaan media sosial Tiktok.
- Memastikan kesiapan mental dalam mengerjakan penelitian tersebut, karena penelitian yang dilakukan tidak dengan sungguh-sungguh sangat tidak dianjurkan untuk dilakukan karena akan menyulitkan peneliti itu sendiri.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Afrelia, N. D. (2022). Hubungan Antara Intensitas Pengguna Tiktok Dengan Kontrol Diri Pada Remaja. *Jurnal Spirits*, 62-67.

Agusta, D. (2016). Faktor-Faktor Resiko Kecanduan Menggunakan Smartphone pada Siswa di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 86-96.

Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alfauzan Amin, M. L. (2021). Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah.

Alimuddin, N. D. (2021). *Study Of University Students' Ommunication Behavior In Social Media From Theory Of Uses And Gratification*. *Journal Of Humanities And Social Sciences Studies (Jhsss)*.

Al-Menayes, J. (2015). *Psychometric Properties And Validation Of The Arabic Social Media Addiction Scale*. *Arabic Social Media Addiction Scale*, 1-6.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, E. &. (2021). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Tiktok Terhadap Gratifikasi Penggunanya*. . Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi).

Burhan, B. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Daradjat, Z. (1988). *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT. Gunung Agung.

Diana, V. (2019). *Kesehatan Mental (Sejarah Kesehatan Mental)*. (Issue March).

Dinda, L. Y. (2020). *Penerapan Konseling Kelompok Dengan Strategi Self Management Untuk Mengurangi Kecanduanmedia Sosial Siswa Di SMAN 1 Driyorejo*. *Jurnal BK UNESA*, 11(3). Parks, P. J. *Online Addiction. Reference Point Press*.

Farmer, R. F. (2016). *Behavioral Interventions In Cognitive Behavior Therapy*. *American Psychological Association*.

Fauziawati, W. (2015). Upaya Mereduksi Kebiasaan Bermain Game Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA, Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4 (2), 115–123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fdil, I. (2010). Pendidikan Karakter Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 55-61.

Ghezali, I. (2016). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IPBM SPSS* 23. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Ilahin, N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ibtida'*. 3 (1), 112-119.

Indah, S. (2020). Pemikiran Zakiah Daradjat Antara Kesehatan Mental Dan Pendidikan Karakter. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian*, 2-40.

Islamiyah, Z. &. (2021). *Faktor-faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millenial Di Indonesia*. SOSEARCH : Social Science, 40-53.

Istayana, F. M. (2022). *Gambaran Kesehatan Mental Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rt 01 Rw 01 Desa Lumbangsari Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*. (Doctoral Dissertation, IT SK RS Dr. Soepraoen).

Juditha (2011) Dan Rahayu (2019), D. D. (2020). *Penggunaan Aplikasi Tiktok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan. Sukarametitle*, 1-9.

Korhan, O. &. (2015). *Usability And Functionality Factors Of The Social Media Network , Site Application Users From The Perspective Of Uses And Gratification Theory*. Qual Quant Journal.,

Kreski, N. (2021). Social Media Use And Depressive Symptoms Among United States Adolescents. *Jurnal Of Adolenscent Health*, 572-579.

Kurotomo, W. (2010). *Menilai Situs Jejaring Sosial Secara Adil* . Yogyakarta: Magister Administrasi Publik.

Kustiawan, W. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Pada Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*,, 2108-2115.

Langgulung, H. (1992). *Teori-Teori Kesehatan Mental* . Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Lewis, G. (1996). *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders, 4th Edn. By The American Psychiatric Association. Psychological Medicine*, 651-652.

Marifatul Laili, F. &. (2015). Nerapan Konseling Keluarga Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 21 Surabaya. *Jurnal BK*, 65-72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malimbe, A. W. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangmanado. *Jurnal Ilmiah Society*, , 1(1), 1–10.

Mardiana, D. (2023). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja. Penelitian Perawat Profesional*, 2-8.

Meisiska. (2022). Pengaruh Intensi Bermain Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Hkbp Sidorame. . *Jurnal Skripsi*, 21.

Menayes, J. (2015). *Dimensions Of Sosial Media Addiction Among University Students In Kuwait. Psychology And Behavioral Sciences* .

Mundofir Sanusi, A. S. (2017). *Al-Quran Tajwid Dan Terjemahan Al-Karim*. Jakarta Pusat: Beras Alfath.

Namira Permata Dharma Putri, I. U. (2023). *Hubungan Loneliness Dengan Adiksi Media Sosial Pada Emerging Adulthood Pengguna Tiktok Kota Bandung. Bandung Conference Series: Psychology Science*, 299-306.

Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial; Perspektif, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rakatama Media.

Ningrum, R. K. (2020). Pengaruh Intensitas Dan Motif Penggunaan Media Instagram Terhadap Kepuasan Mendapatkan Informasi Followers Akun@ Soloinfo. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 60-67.

Pradana, A. H. (2020). *Dampak Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang*. Edureligia,, 117–123.

Prakoso, A. D. (2020). *Penggunaan Aplikasi Tiktok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan*. Sukarametitle, 21(1), 1–9.

Prayitno, E. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.

Rahmana, P. N. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z*. Akademika, 11(02), 401-410.

Rahmawati, M. N. (2019). Tingkat Stres Dan Indikator Stres Pada Remaja Yang Melakukan Pernikahan Dini. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 25-33.

Ramayulis. (2013). *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.

Ramny, R. A. (2017). Konsep Diri Remaja Dan Peranan Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 40–47.

Rohman Daka, N. S. (2021). Penggunaan Instagram Dan Kesehatan Mental Remaja Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal IAKMI*.

Santika, M. G. (2015). *Hubungan Antara Fomo (Fear Of Missing Out) Dengan Kecanduan Internet (Internet Addiction) Pada Remaja Di SMAN 4 Bandung*. (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Sarwono, S. W. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Grafindo Persada.

Setya, A. C. (2016). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal*. *Jurnal Pendidikan*.

Subekti, N. M. (2020). *Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Dalam Menghadapi Pubertas Pada Remaja*. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 159–165.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi, A. D. (2014). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Susilawati, R. (2020). *Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal Dan New Normal Pandemi*. Yogyakarta: Kajian Ekonomi Dan Bisnis.

Syamil Team, I. L. (2010). *Syamil Al-Quran Terjemahan Tafsir*. Jawa Barat: Sigma Publishing.

Tanjung, S. K. (2023). *Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Interaksi Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*. *Journal On Education*, 6(1), 1337-1347.

Tika, P. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Umami, M. (2021). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Self Awareness Pada Remaja Lombok Timur*. Universitas Islam Negeri Maulana.

Veit, C. T. (1983). *The Structure Of Psychological Distress And Well-Being In General Populations*. *Journal Of Consulting And Clinical Psychology*, 730-742.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulandari, R. N. (2020). *Analisis Tingkat Kecanduan Pada Remaja*. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 41-46.

Young. (2010). *Internet Addiction: A Handbook And Guide To Evaluation And Treatmen*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Yusuf, S. (2004). *Mental Hygiene Pengembangan Kesehatan Mental Dalam Kajian Psikologi Dan Agama*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 7.

Zuharti, E. (2016). *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*,. Jakarta: Rajawali Pers.

Zulkarnain, Z. &. (2019). *Kesehatan Mental Dan Kebahagiaan: Tinjauan Psikologi Islam*. Mawa Izh . *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L A M P I R A N

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1 : Surat Izin Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 2 : Koesioner Uji Coba KOESSIONER PENELITIAN

Identifikasi responden :

Nama : ..

Usia : ..

Jenis kelamin : ..

Durasi penggunaan tiktok : ..

Petunjuk Pengisian Koesioner

Keterangan :

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

KS : KURANG SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Pernyataan untuk variabel X

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan media sosial Tiktok setiap hari					
2	Saya menggunakan aplikasi media sosial tiktok lebih dari 3 jam dalam 1 hari					
3	Saya merasa nyaman menonton/menggunakan media sosial tiktok					
4	Saya merasa bahagia menonton/menggunakan media sosial tiktok					
5	Saya menggunakan media sosial tiktok sebagai sarana hiburan					
6	Penggunaan media sosial tiktok membuat saya lupa waktu					
7	Saya menjadikan media sosial tiktok sebagai media belajar					
8	Terlalu lama menonton tiktok membuat saya cemas					
9	Saya sering begadang /mengurangi waktu tidur karna terlalu lama bermain media sosial Tiktok.					
10	Saya menggunakan media sosial tiktok ketika waktu luang.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pernyataan variabel Y**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak mudah marah ketika menghadapi masalah kecil.					
2	Saya mampu berpikir positif dalam keadaan apapun					
3	Saya mampu untuk tidak berkomentar buruk terhadap suatu hal.					
4	Saya mampu untuk tidak terprovokasi oleh berita yang belum jelas kebenarannya					
5	Saya tidak menjadikan tren tiktok sebagai standar hidup yang harus diikuti					
6	Saya mencintai diri saya sendiri					
7	Saya percaya bisa memberikan rasa aman untuk diri sendiri					
8	Saya mampu mempertahankan harga diri di situasi apapun					
9	Saya mampu menempatkan diri dalam lingkungan sosial					
10	Saya mampu bersikap tenang					
11	Saya selalu menerima kenyataan yang terjadi di dalam hidup					
12	Saya selalu berprasangka baik dalam situasi apapun					
13	Saya memiliki sifat percaya diri dengan yang saya lakukan.					
14	Saya mampu konsisten dengan keputusan yang saya buat					
15	Saya selalu memanfaatkan tiktok dengan melihat berita atau konten yang menambah wawasan keilmuan saya.					
16	Saya selalu berpikir positif dengan memilih berita atau konten yang bersifat positif di tiktok					
17	Saya kesulitan mengatur waktu penggunaan media sosial Tiktok					
18	Saya selalu tidur larut malam karena menggunakan media sosial Tiktok					
19	Saya merasa kurang fokus dalam melakukan kegiatan.					
20	Saya merasa mudah sedih, tidak bahagia dan mudah menangis.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 : Tabulasi Skala Uji Coba Instrumen.
VARIABEL INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK (X)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
1	5	5	5	5	4	1	4	2	1	4	36
2	3	4	2	2	4	1	2	2	4	5	29
3	4	3	5	4	4	2	4	2	1	5	34
4	5	5	5	5	5	1	4	3	2	2	37
5	5	5	5	5	5	2	4	3	3	5	42
6	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	34
7	4	3	5	5	5	2	4	3	1	5	37
8	3	3	4	4	4	1	4	2	2	3	30
9	4	3	4	4	4	2	4	2	2	5	34
10	4	4	3	5	4	2	4	2	1	5	34
11	4	3	4	4	4	1	4	1	2	4	31
12	5	5	5	5	4	2	3	2	1	5	37
13	4	5	4	4	4	1	4	3	2	4	35
14	3	3	4	4	5	3	5	1	1	5	34
15	5	3	4	4	4	1	5	2	3	4	35
16	4	4	4	4	5	2	4	3	2	4	36
17	4	3	4	4	4	1	4	1	1	4	30
18	4	4	3	3	3	1	4	1	3	4	30
19	5	4	4	5	5	2	4	3	2	4	38
20	4	3	4	5	5	2	4	2	3	5	37
21	4	4	5	5	4	2	4	1	2	5	34
22	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	21
23	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	32
24	4	4	4	3	4	1	4	3	2	3	32
25	3	4	4	3	3	1	4	2	3	5	32
26	4	3	4	4	4	2	5	1	2	5	34
27	4	4	3	2	4	1	3	3	4	3	31
28	4	4	4	4	2	2	5	1	2	4	32
29	4	4	4	4	4	2	5	3	1	4	35
30	4	3	4	4	5	2	5	1	2	5	35
31	2	1	3	3	4	1	4	2	4	4	28
32	4	5	5	5	5	3	4	3	1	5	40
33	3	3	4	4	4	1	4	5	3	5	36
34	4	1	3	3	4	1	4	2	4	5	31
35	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak**VARIABEL KESEHATAN MENTAL (Y)**

4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	3	2	1	2	1	4	3	84
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	3	2	71
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	3	3	75
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	1	2	3	3	76
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	1	2	1	2	3	3	79
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	1	2	1	2	3	3	70
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	1	2	1	2	2	2	75
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	1	2	1	2	2	2	77
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	1	2	2	2	3	3	67
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	67
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	68
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	52
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	65
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	75
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	71
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	58
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	73
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	70
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	73
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	83
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	77
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	70
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	82
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	87
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	80
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	75
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	79
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	82
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2	72

UIN SUSKA RIAU

**LAMPIRAN 4 : Skala Hasil Penelitian****KOESIONER PENELITIAN****Identifikasi responden :**

Nama : ..

Usia : ..

Jenis kelamin : ..

Durasi penggunaan tiktok : ..

Petunjuk Pengisian Koesioner

Keterangan :

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

KS : KURANG SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Pernyataan untuk variabel X

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS	Indikator
1. (+)	Saya menggunakan media sosial Tiktok setiap hari						Durasi
2. (+)	Saya menggunakan aplikasi media sosial tiktok lebih dari 3 jam dalam 1 hari						Durasi
3. (+)	Saya merasa nyaman menonton/menggunakan media sosial tiktok						Perhatian
4. (H)	Saya merasa bahagia menonton/menggunakan media sosial tiktok						Perhatian
5. (H)	Saya menggunakan media sosial tiktok sebagai sarana hiburan						Perhatian
6. (-)	Penggunaan media sosial tiktok membuat saya lupa waktu						Durasi
7. (-)	Saya menjadikan media sosial tiktok sebagai media belajar						Penghayatan
8. (-)	Terlalu lama menonton tiktok membuat saya cemas						Frekuensi
9. (-)	Saya sering begadang/mengurangi waktu tidur karena terlalu lama bermain media sosial Tiktok.						Frekuensi
10. (-)	Saya menggunakan media sosial tiktok ketika waktu luang.						Penghayatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan variabel Y

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Indikator
1.(+)	Saya tidak mudah marah ketika menghadapi masalah kecil.						Pengendalian konflik
2.(+)	Apa yang saya lakukan sejalan dengan apa yang saya pikirkan						Pengendalian diri
3.(+)	Saya mampu untuk tidak berkomentar buruk terhadap konten yang tidak saya sukai.						Pengendalian diri
4.(+)	Saya mampu berkonsentrasi penuh saat melakukan pekerjaan atau tugas.						Efisiensi mental
5.(+)	Saya mampu menempatkan diri dalam lingkungan sosial						Penyesuaian diri
6.(+)	Saya mampu bersikap tenang						Ketenangan dan kedamaian pikiran
7.(+)	Saya selalu menerima kenyataan yang terjadi di dalam hidup						Perasaan dan emosi fikiran
8.(+)	Saya selalu berprasangka baik dalam situasi apapun						Konsep diri yang sehat
9.(+)	Saya memiliki sifat percaya diri dengan yang saya lakukan.						Perasaan dan emosi positif
10.(+)	Saya mampu menerima kritik dari orang lain tanpa merasa rendah diri.						Identitas ego yang kuat
11. (+)	Saya selalu memanfaatkan tiktok dengan melihat berita atau konten yang bersifat positif di tiktok						Sikap yang sehat
12.(+)	Saya selalu berfikir positif dengan memilih berita atau konten yang bersifat positif di tiktok.						Ketenangan pikiran
13.(-)	Saya sering berandai-andai secara berlebihan hingga sulit membedakan keinginan dan kenyataan.						Pengendalian tingkah laku
14.(-)	Saya cenderung menyalahkan keadaan atau orang lain atas kegagalan saya.						Pengendalian tingkah laku
15.(-)	Saya merasa mudah sedih, tidak bahagia dan mudah menangis.						Kedamaian dan ketenangan pikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 : TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL (X) INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK

R	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
1	5	5	4	4	4	2	5	1	1	4	35
2	4	4	5	5	5	2	4	3	3	5	40
3	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	39
4	5	4	5	4	4	3	4	1	2	5	37
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
6	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	35
7	5	4	4	4	4	2	5	3	2	4	37
8	4	4	4	4	4	3	5	2	3	4	37
9	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
10	4	4	5	4	5	2	4	3	3	4	38
11	4	4	4	4	4	2	4	1	2	5	34
12	5	3	5	4	5	3	5	3	2	5	40
13	5	4	5	4	4	2	4	2	2	5	37
14	5	5	5	5	5	2	5	2	1	5	40
15	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	44
16	3	3	3	3	5	1	4	1	1	4	28
17	3	3	4	4	4	2	4	2	4	5	35
18	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	35
19	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	36
20	4	5	4	4	5	2	4	2	2	4	36
21	4	3	3	4	5	1	5	1	1	4	31
22	4	4	4	5	4	2	4	2	2	5	36
23	4	3	4	4	4	1	5	2	2	4	33
24	5	5	4	4	5	1	4	2	2	4	36
25	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	32
26	5	4	5	4	5	2	5	2	2	5	39
27	5	5	5	5	5	2	5	2	1	5	40
28	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	38
29	5	4	4	4	3	2	5	1	1	5	34
30	4	5	4	4	4	1	3	1	2	4	32
31	4	4	4	4	4	1	4	1	1	5	32
32	4	2	4	4	4	3	4	1	2	3	31
33	4	3	4	4	4	1	5	1	2	4	32
34	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	29
35	5	5	4	4	4	1	4	2	1	5	35
36	5	4	5	5	5	2	5	2	1	5	39
37	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	4	4	4	5	4	4	5	2	3	5	40
39	5	5	5	4	5	1	5	1	1	5	37
40	4	4	4	3	3	1	3	1	1	4	28
41	3	4	4	4	4	1	5	2	2	5	34
42	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	31
43	5	5	4	5	5	2	5	2	2	5	40
44	5	4	5	5	4	1	4	2	1	4	35
45	5	4	4	4	4	2	5	1	2	4	35
46	4	4	4	4	4	2	5	2	2	4	35
47	5	4	4	4	5	2	4	2	2	4	36
48	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	32

**VARIABEL (Y) KESEHATAN MENTAL**

R	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	64
2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	2	3	61
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	56
4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	3	2	56
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	2	2	57
6	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	2	4	61
7	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	2	3	57
8	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	2	2	60
9	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	2	56
10	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	3	64
11	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	61
12	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	2	3	62
13	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	56
14	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	5	3	2	1	56
15	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	1	3	53
16	3	5	4	4	5	2	2	5	3	5	4	5	1	2	2	52
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	1	4	62
18	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	3	65
19	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	57
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	55
21	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	1	4	65
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	3	56
23	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	2	2	57
24	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	2	2	64
25	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	58
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	56
27	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	2	2	55
28	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	2	2	2	61
29	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	53
30	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	2	2	3	62
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	66
32	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1	1	2	55
33	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	3	63
34	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	58
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	2	2	63
36	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	1	2	58
37	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	1	1	3	62
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	53
39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	2	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	63
41	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	2	3	64	
42	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	2	4	63	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	55	
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	2	62	
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	1	2	63	
46	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	2	63	
47	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	57
48	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	2	61

Lampiran 6 Uji validitas variabel X dan Y

Uji validitas variabel intensitas penggunaan media sosial Tiktok (X)

Correlations											
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.530**	.538**	.379**	.207	.128	.318*	.101	-.228	.296*
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	.008	.158	.384	.027	.492	.118	.041
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X2	Pearson Correlation	.530**	1	.285*	.300*	.241	-.203	.062	-.031	-.207	.340*
	Sig. (2-tailed)	<,001		.049	.038	.098	.166	.673	.835	.159	.018
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X3	Pearson Correlation	.538**	.285*	1	.507**	.293*	.210	.293*	.299*	.103	.566**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.049		<,001	.043	.153	.043	.039	.486	<,001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X4	Pearson Correlation	.379**	.300*	.507**	1	.307*	.237	.424**	.231	.058	.472**
	Sig. (2-tailed)	.008	.038	<,001		.034	.105	.003	.115	.697	<,001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X5	Pearson Correlation	.207	.241	.293*	.307*	1	-.047	.288*	.163	.014	.189
	Sig. (2-tailed)	.158	.098	.043	.034		.749	.047	.267	.927	.199
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X6	Pearson Correlation	.128	-.203	.210	.237	-.047	1	.060	.595**	.661**	.058
	Sig. (2-tailed)	.384	.166	.153	.105	.749		.686	<,001	<,001	.695
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X7	Pearson Correlation	.318*	.062	.293*	.424**	.288*	.060	1	-.077	-.062	.429**
	Sig. (2-tailed)	.027	.673	.043	.003	.047	.686		.603	.675	.002
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X8	Pearson Correlation	.101	-.031	.299*	.231	.163	.595**	-.077	1	.602**	.068
	Sig. (2-tailed)	.492	.835	.039	.115	.267	<,001	.603		<,001	.644
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X9	Pearson Correlation	-.228	-.207	.103	.058	.014	.661**	-.062	.602**	1	.017
	Sig. (2-tailed)	.118	.159	.486	.697	.927	<,001	.675	<,001		.910
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X10	Pearson Correlation	.296*	.340*	.566**	.472**	.189	.058	.429**	.068	.017	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.018	<,001	<,001	.199	.695	.002	.644	.910	<,001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
TOTAL	Pearson Correlation	.546**	.363*	.695**	.659**	.426**	.605**	.446**	.632**	.474**	.560**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.011	<,001	<,001	.003	<,001	.001	<,001	<,001	<,001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL	
Y1	Pearson Correlation	1	.446**	.526**	.488**	.312*	.426**	.490**	.296*	.423**	.092	.236	.297*	-.392**	-.168	.138	.712**
	Sig. (2-tailed)		.001	<.001	<.001	.031	.003	<.001	.041	.003	.532	.107	.040	.006	.255	.348	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2	Pearson Correlation	.446**	1	.600**	.529**	.370**	.084	.258	.227	.200	.247	.280	.353*	-.337*	-.386**	.258	.602**
	Sig. (2-tailed)		.001	<.001	<.001	.010	.068	.077	.122	.174	.090	.054	.014	.019	.007	.077	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y3	Pearson Correlation	.526**	.600**	1	.633**	.541**	.241	.346*	.407**	.278	.304*	.375**	.520**	-.396**	-.330*	.030	.731**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.001	.099	.016	.004	.056	.036	.009	<.001	.005	.022	.840	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y4	Pearson Correlation	.488**	.529**	.633**	1	.562**	.348*	.338*	.381**	.218	.115	.312*	.432**	-.364*	-.318*	-.018	.669**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.015	.019	.008	.137	.438	.031	.002	.011	.028	.905	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y5	Pearson Correlation	.312*	.370**	.541**	.562**	1	.136	.169	.413**	.262	.306*	.347*	.320*	-.511**	-.392**	-.024	.539**
	Sig. (2-tailed)		.031	.010	<.001	<.001	.355	.251	.004	.072	.034	.016	.027	<.001	.006	.873	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y6	Pearson Correlation	.426**	.084	.241	.348*	.136	1	.595**	.348*	.553**	.089	.318*	.077	-.210	-.105	.242	.647**
	Sig. (2-tailed)		.003	.568	.099	.015	.355	<.001	.015	<.001	.547	.028	.604	.152	.480	.098	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y7	Pearson Correlation	.490**	.258	.346*	.338*	.169	.595**	1	.396**	.494**	.184	.313*	.029	-.377**	-.510**	.067	.610**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.077	.016	.019	.251	<.001	.005	<.001	.210	.030	.846	.008	<.001	.649	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y8	Pearson Correlation	.296*	.227	.407**	.381**	.413**	.348*	.396**	1	.257	.285*	.194	.399**	-.457**	-.210	-.101	.549**
	Sig. (2-tailed)		.041	.122	.004	.008	.004	.015	.005	.077	.049	.187	.005	.001	.152	.494	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y9	Pearson Correlation	.423**	.200	.278	.218	.262	.553**	.494**	.257	1	.119	.339*	.112	-.501**	-.314*	.188	.562**
	Sig. (2-tailed)		.003	.174	.056	.137	.072	<.001	<.001	.077	.422	.019	.450	<.001	.030	.201	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y10	Pearson Correlation	.092	.247	.304*	.115	.306*	.089	.184	.285*	.119	1	.340*	.157	-.230	-.213	.019	.382**
	Sig. (2-tailed)		.532	.090	.036	.438	.034	.547	.210	.049	.422	.018	.287	.117	.146	.896	.007
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y11	Pearson Correlation	.236	.280	.375**	.312*	.347*	.318*	.313*	.194	.339*	.340*	1	.249	-.369**	-.217	-.013	.530**
	Sig. (2-tailed)		.107	.054	.009	.031	.016	.028	.030	.187	.019	.018	.088	.010	.138	.930	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y12	Pearson Correlation	.297*	.353*	.520**	.432**	.320*	.077	.029	.399**	.112	.157	.249	1	-.275	-.067	.030	.506**
	Sig. (2-tailed)		.040	.014	<.001	.002	.027	.604	.846	.005	.450	.287	.088	.059	.652	.838	<.001
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y13	Pearson Correlation	-.392**	-.337*	-.396**	-.364*	-.511**	-.210	-.377**	-.457**	-.501**	-.230	-.369**	-.275	1	.356*	.002	-.443**
	Sig. (2-tailed)		.006	.019	.005	.011	<.001	.152	.008	.001	<.001	.117	.010	.059	.013	.991	.002
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y14	Pearson Correlation	-.168	-.386**	-.330*	-.318*	-.392**	-.105	-.510**	-.210	-.314*	-.213	-.217	-.067	.356*	1	-.140	-.316*
	Sig. (2-tailed)		.255	.007	.022	.028	.006	.480	<.001	.152	.030	.146	.138	.652	.013	.343	.029
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y15	Pearson Correlation	.138	.258	.030	-.018	-.024	.242	.067	-.101	.188	.019	-.013	.030	.002	-.140	1	.326*
	Sig. (2-tailed)		.348	.077	.840	.905	.873	.098	.649	.494	.201	.896	.930	.838	.991	.343	.024
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
TOTAL	Pearson Correlation	.712**	.602**	.731**	.669**	.539**	.647**	.610**	.549**	.562**	.382**	.530**	.506**	-.443**	-.316*	.326*	1
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.007	<.001	<.001	.002	.029	.024	
	N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y

Uji reliabilitas variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	10

Uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	15

Karya tulis ini dilindungi Undang-Undang mengutip sebagai seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan mengutip tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Hasil Uji Beda

Uji Beda Hasil

Hasil Uji Beda Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Berdasarkan Jenis Kelamin.

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
intensitas penggunaan media sosial Tiktok	Laki-laki	16	34.19	4.004	1.001
	Perempuan	32	36.41	3.416	.604

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
intensitas penggunaan media sosial Tiktok	Equal variances assumed	.854	.360	-2.003	46	.051	-2.219	1.108	-4.449	.01
	Equal variances not assumed			-1.898	26.225	.069	-2.219	1.169	-4.621	.18

Hasil Uji Beda Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Berdasarkan Usia

Descriptives

intensitas penggunaan media sosial Tiktok

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
15 tahun	11	36.82	3.763	1.135	34.29	39.35	32	45
16 tahun	7	34.71	4.271	1.614	30.76	38.66	29	39
17 tahun	6	35.00	4.147	1.693	30.65	39.35	28	40
18 tahun	6	38.50	2.074	.847	36.32	40.68	35	40
19 Tahun	7	33.14	3.078	1.164	30.30	35.99	28	38
20 Tahun	5	35.20	1.924	.860	32.81	37.59	32	37
21 Tahun	6	35.83	4.622	1.887	30.98	40.68	31	44
Total	48	35.67	3.732	.539	34.58	36.75	28	45

ANOVA

intensitas penggunaan media sosial Tiktok

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	117.611	6	19.602	1.496	.204
Within Groups	537.055	41	13.099		
Total	654.667	47			

In dan menyebutkan sumber:
arya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
ulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensitas penggunaan media sosial Tiktok

N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
				Lower Bound	Upper Bound			
3 jam	11	33.91	3.448	1.040	31.59	36.23	29	40
4 jam	4	35.75	3.594	1.797	30.03	41.47	31	39
5 jam	9	35.56	3.245	1.082	33.06	38.05	28	40
6 jam	7	35.29	3.147	1.190	32.38	38.20	32	40
7 jam	2	40.00	7.071	5.000	-23.53	103.53	35	45
8 jam	5	38.80	3.834	1.715	34.04	43.56	35	44
9 jam	3	35.33	2.887	1.667	28.16	42.50	32	37
10 jam	4	36.75	2.630	1.315	32.57	40.93	34	39
12 jam	1	28.00	.	.	.	28	28	
15 jam	2	37.00	4.243	3.000	-1.12	75.12	34	40
Total	48	35.67	3.732	.539	34.58	36.75	28	45

ANOVA

intensitas penggunaan media sosial Tiktok

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	189.140	9	21.016	1.715	.119
Within Groups	465.527	38	12.251		
Total	654.667	47			

Hasil Uji Beda Kesehatan Mental Berdasarkan Jenis Kelamin

Group Statistics

JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kesehatan mental Remaja	Laki-laki	16	59.19	4.230
	perempuan	32	59.47	.658

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Kesehatan mental Remaja	Equal variances assumed	2.060	.158	46	.815	-.281	1.193	-2.683	2.120	
	Equal variances not assumed			-2.26	26.922	.823	1.246	-2.838	2.275	

Hasil Uji Beda Kesehatan Mental Berdasarkan Usia

Descriptives

Kesehatan mental Remaja

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean			
					Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
15 th	11	60.09	3.936	1.187	57.45	62.74	53	65
16 th	7	59.71	3.861	1.459	56.14	63.28	55	64
17 th	6	61.17	2.787	1.138	58.24	64.09	56	63
18 th	6	57.83	3.312	1.352	54.36	61.31	55	62
19 th	7	59.29	5.407	2.044	54.28	64.29	52	66
20 th	5	58.60	3.209	1.435	54.62	62.58	56	63
21 th	6	58.17	4.309	1.759	53.64	62.69	53	65
Total	48	59.38	3.857	.557	58.25	60.50	52	66

ANOVA

Kesehatan mental Remaja

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	51.784	6	8.631	.547	.770
Within Groups	647.466	41	15.792		
Total	699.250	47			

UIN SUSKA RIAU

Hasil Uji Beda Kesehatan Mental Berdasarkan Durasi

Descriptives

Kesehatan mental Remaja

N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
				Lower Bound	Upper Bound			
3 jam	11	60.36	3.009	.907	58.34	62.39	57	65
4 jam	4	59.25	4.425	2.213	52.21	66.29	55	64
5 jam	9	57.11	4.256	1.419	53.84	60.38	52	64
6 jam	7	60.71	2.289	.865	58.60	62.83	56	63
7 jam	2	60.50	6.364	4.500	3.32	117.68	56	65
8 jam	5	59.20	4.919	2.200	53.09	65.31	53	64
9 jam	3	61.67	5.132	2.963	48.92	74.41	56	66
10 jam	4	59.25	2.754	1.377	54.87	63.63	56	62
12 jam	1	63.00	63	63
15 jam	2	54.00	1.414	1.000	41.29	66.71	53	55
Total	48	59.38	3.857	.557	58.25	60.50	52	66

ANOVA

Kesehatan mental Remaja

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	158.920	9	17.658	1.242	.300
Within Groups	540.330	38	14.219		
Total	699.250	47			

© **LAMPIRAN 9 : ANALISIS ASUMSI KLASIK**

1. UJI NORMALITAS

Hasil Uji Normalitas

Jumlah responden	Unstandardized Residual	keterangan
48	0,164	Berdistribusi normal

2. UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	299.458	13	23.035	1.959
		Linearity	79.405	1	79.405	6.753
		Deviation from Linearity	220.053	12	18.338	1.560
	Within Groups		399.792	34	11.759	
	Total		699.250	47		

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.656	2.519		3.039	.004
	X	-.128	.070	-.259	-1.819	.075

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377.908	1	377.908	31.412	<.001 ^b
	Residual	553.404	46	12.031		
	Total	931.313	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 71.797	5.144		13.956	<.001
	X -.348	.143	-.337	-2.428	.019

a. Dependent Variable: Y

5. UJI T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 71.797	5.144		13.956	<.001
	X -.348	.143	-.337	-2.428	.019

a. Dependent Variable: Y

6. Uji Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.114	.094	3.671

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 10 : BUKTI PENYEBARAN GOOGLE FORM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

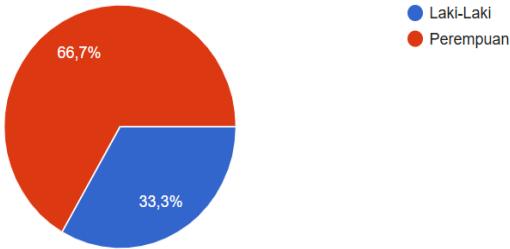
The screenshot shows a Google Form titled "PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA DI KELURAHAN NAPAR KOTA PAYAKUMBUH." The form has 48 responses. The first section, "Wawasan," displays summary statistics: Rata-rata (Average) 0 / 0 poin, Median 0 / 0 poin, and Rentang (Range) 0 - 0 poin. A bar chart titled "Distribusi poin total" (Total point distribution) shows a single bar at 45. The form also includes a statement from the researcher and a note about participation.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Kelamin
48 jawaban



[Salin diagram](#)

Pertanyaan Jawaban 48 Setelan Poin total: 0

Nama
48 jawaban

Ca

Rihadatul Ikram

Fahriza Amanda Fiska

Aryani Livia Putri

Tri Vatul Aini

Nadia muhammad cinta

fahrah gondrian

Arumi Jalwa Madina

Rahma

baru PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN

Dipublikasikan

Durasi penggunaan Media Sosial Tiktok dalam 1 hari? (Jam)

48 jawaban

[Salin diagram](#)

